

**INTEGRASI SISTEM KURIKULUM PESANTREN
DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
DI SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL ZAM ZAM
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**ALFA KHOERUN NISA
NIM. 2017402098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Alfa Khoerun Nisa
NIM : 2017402098
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Integrasi Sistem Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Alfa Khoerun Nisa

NIM. 2017402098

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi Alfa Khoerun Nisa_10.pdf

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	25% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	3%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
4	toko-muslim.com Internet Source	2%
5	files1.simpkb.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

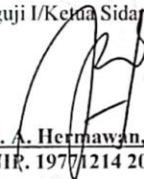
**INTEGRASI SISTEM KURIKULUM PESANTREN
DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
DI SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL ZAM ZAM CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

yang disusun oleh Alfa Khoerun Nisa (NIM.2017402098) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 19 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

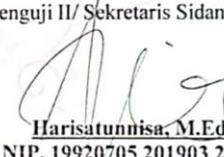
Purwokerto, 24 Januari 2024

Disetujui oleh:

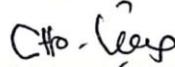
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. M. A. Hermawan, S. Fil. I, M.Si.
NIP. 19711214 201101 1 003

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Harisatunnisa, M.Ed.
NIP. 19920705 201903 2 023

Penguji Utama


Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Mishah, M. Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasayah Skripsi Sdr. Alfa Khoerun Nisa

Lampiran : -

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Alfa Khoerun Nisa

NIM : 2017402098

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

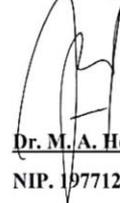
Judul : Integrasi Sistem Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 11 Januari 2024

Pembimbing,



Dr. M. A. Hermawan, S. Fill. I, M.Si.

NIP. 197712142011011003

**INTEGRASI SISTEM KURIKULUM PESANTREN
DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
DI SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL ZAM ZAM
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

ALFA KHOERUN NISA
NIM 2017402098

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menganalisis model integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode lapangan yang deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok Kabupaten Banyumas. Dengan subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI dan Budi Pekerti, Guru mata pelajaran Fiqih, Siswi Kelas VIII-G, dan Siswi Kelas IX-G. Adapun hasil penelitiannya adalah adanya integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok untuk dapat menggabungkan dua mata pelajaran yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak ada pengkotak-kotakan antara keduanya. Dengan ini, maka terdapat model integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok dengan menggunakan model integrasi kurikulum disiplin ilmu (antar disiplin ilmu) yaitu model shared. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa model shared merupakan penggabungan antara dua mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan penggabungan dua mata pelajaran yang diajarkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok yaitu adanya mata pelajaran Fiqih dengan PAI dan Budi Pekerti.

Kata Kunci: Integrasi, Kurikulum Pesantren, Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

**INTEGRATION OF PESANTREN CURRICULUM SYSTEM
IN LEARNING PAI AND CIVIL DECISION
AT SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL ZAM ZAM
CILONGOK BANYUMAS REGENCY**

ALFA KHOERUN NISA
NIM 2017402098

Abstract: The purpose of this study is to analyze the integration model of the pesantren curriculum system in learning PAI and Ethics at SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok, Banyumas Regency. This research uses qualitative descriptive field methods. The location of the study was SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok, Banyumas Regency. The subjects of his research are School Principals, Waka Kurikulum, PAI and Ethics Teachers, Fiqh subject teachers, Class VIII-G students, and Class IX-G students. The result of the research is the integration of the pesantren curriculum in learning PAI and Ethics at SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok to be able to combine two subjects that are interrelated with each other and there is no compartmentalization between the two. With this, there is an integration model of pesantren curriculum in learning PAI and Ethics at SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok using a disciplinary curriculum integration model (between disciplines), namely the shared model. In this case it can be said that the shared model is a merger between two subjects. This is in accordance with the merger of two subjects taught at SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok, namely the existence of Fiqh subjects with PAI and Ethics.

Keywords: Integration, Islamic Boarding School Curriculum, PAI Learning and Character

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

3. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

MOTTO

اجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُ غَافِلًا فَنَدَامَةَ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاسَلُ

“Bersungguh-sungguhlah dan jangan bermalas-malas dan jangan pula lengah, karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas-malas.”¹



¹https://mahirquran-community.blogspot.com/2013/07/kumpulan-mahfudzat-kata-mutiara-islami_30.html

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin dengan segala puji syukur kepada Allah Swt atas rahmat yang diberikan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Dengan ini, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga saya terutama kepada kedua orang tua saya Bapak Abdul Muhson dan Ibu Khusnul Khotimah serta ketiga adikku tersayang yang selalu memberi semangat, dukungan dan doa terbaik untuk anaknya sehingga dapat bertahan sampai detik ini untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

Dan segenap keluarga besar, saudara, dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan juga pengikutnya semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir, Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Penulisan skripsi ini berjudul “Integrasi Sistem Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok Kabupaten Banyumas”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu, perkenankanlah ucapan terimakasih dari penulis kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Kajur Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Sekretaris Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Suparjo, M.A., selaku Penasehat Akademik Pendidikan Agama Islam B angkatan 2020.

9. Dr. M.A. Hermawan, S. Fill.I, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dengan baik dalam menyusun skripsi.
10. Segenap Dosen dan Staff UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Semua guru di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok yang telah memberikan kesempatan untuk bisa melakukan penelitian.
12. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Abdul Muhson dan Ibu Khusnul Khotimah yang senantiasa memberikan semangat dan doa tiada henti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Ketiga adik tercinta yaitu Rezka Muflih Fitriantsa, Natasya Mila Ramadhani, dan Ismail Fouriz Hazim yang telah memberikan semangat dan doa.
14. Serta semua pihak yang telah memberikan semangat, doa, dan membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya. Semoga Allah membalas semua kebajikannya.

Penulis hanya bisa mengucapkan kata terimakasih banyak atas segala dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran pada skripsi ini.

Purwokerto, 12 Januari 2024

Penulis,



Alfa Khoerun Nisa

2017402098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
MOTTO	xv
PERSEMBAHAN	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : INTEGRASI SISTEM KURIKULUM PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI	9
A. Kerangka Konseptual	9
1. Integrasi Kurikulum Pesantren	9
a. Kurikulum	9
b. Integrasi Kurikulum	11
c. Proses Integrasi Kurikulum	24
2. Kurikulum Pesantren	24
3. Pembelajaran PAI	28
a. Pembelajaran	28
b. Pendidikan Agama Islam	28
d. Tujuan Pembelajaran PAI	30

e. Pembelajaran PAI di Sekolah	30
4. Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	31
B. Penelitian yang Relevan	32
BAB III : METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Objek dan Subjek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Penyajian Data	50
1. Kurikulum Pondok Pesantren Modern Zam Zam Muhammadiyah Cilongok	50
2. Kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok..	58
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok	62
4. Bentuk Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	66
BAB V : PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Penulis	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambaran umum SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok

Lampiran 2; Pedoman Penelitian

Lampiran 3: Hasil Penelitian

Lampiran 4: Surat Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 5: Surat telah melakukan Observasi Pendahuluan

Lampiran 6: Surat Ijin Riset Individu

Lampiran 7: Surat telah melaukukan Riset Individu

Lampiran 8: Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 9: Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 10: Rekomendasi Seminar Proposal

Lampiran 11: Rekomendasi Munaqosah

Lampiran 12: Surat telah mengikuti Munaqosah

Lampiran 13: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 14: Wakaf Buku Perpustakaan

Lampiran 15: Sertifikat PPL

Lampiran 16: Sertifikat BTAPPI

Lampiran 17: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 18: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia adalah pesantren. Dalam masyarakat muslim Indonesia, pesantren merupakan sekolah yang mampu melestarikan sistem kelangsungan hidupnya dan menawarkan pendekatan pendidikan yang unik. Sejarah bangsa Indonesia mencatat bahwa pesantren berperan besar dalam upaya memperkuat keimanan, peningkatan takwa, membina akhlak mulia, mengembangkan kemandirian bangsa Indonesia, serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui jalur in formal, non formal, dan pendidikan resmi. Pada hakikatnya pesantren merupakan lembaga pendidikan berbasis agama Islam di Indonesia yang memberikan pembekalan ilmu agama tentang Islam dan memberikan kontribusi yang besar terhadap pengembangan akhlak dan cita-cita tinggi para santrinya.²

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang didasarkan pada keinginan tauhid, ibadah, dan dakwah untuk memenuhi cita-cita manusia dan ilahi yang mendasar bagi Islam.³ Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan yang pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: “ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.⁴ Di bidang pendidikan,

² Riskal Fitri, Syarifuddin Ondeng, “Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pendidikan Karakter”, *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 44.

³ Nurresa Fi Sabil, Fery Diantoro, “Sistem Pendidikan Nasional Di Pondok Pesantren”, *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19, No. 2, 2021, hlm. 214.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 5.

kurikulum sering dipahami sebagai rencana yang digunakan guru untuk mengatur pelajaran bagi siswanya di kelas. Namun secara umum kurikulum adalah seperangkat rencana pelaksanaan pembelajaran guna mencapai hasil yang diharapkan, di samping program penyelenggaraan kegiatan pendidikan yang dilakukan guru terhadap muridnya.⁵ Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 yang menyatakan bahwa: “Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.⁶ Dengan ini, kurikulum adalah suatu komponen pokok dalam sebuah rencana pembelajaran agar mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Kurikulum pesantren yang ditawarkan lembaga ini membekali santri dengan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan Pendidikan Agama Islam. Kurikulum pesantren meliputi sejarah kebudayaan Islam, akidah, akhlak, fikih, serta al-quran dan hadist. Dalam hal ini, tujuan pendidikan di pesantren adalah mengajarkan siswa tentang keseimbangan dan keselarasan dengan Allah SWT, orang lain, hewan, dan sekitarnya.⁷

Di bidang pendidikan, salah satu fungsi pembelajaran PAI yang paling signifikan adalah peningkatan pengembangan kepribadian siswa..⁸ Untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk mencetak peserta didik menjadi manusia yang lebih baik, pesantren mengintegrasikan kurikulum PAI dengan kurikulum pesantren harus mampu memasukkan nilai, sikap, dan

⁵ Ernawati Harahap, dkk, *Inovasi Kurikulum*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 1.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 3.

⁷ Rofi' Addaroin, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama di Pesantren, Madrasah dan Sekolah”, *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri*, Vol. 2, 2020, hlm. 192.

⁸ Asep, Aziz, dkk, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar”, *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, No. 2, 2020, hlm. 132.

pengetahuan yang ditunjukkan dalam pola pikir dan perilaku peserta didik PAI.⁹

SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok merupakan satuan pendidikan yang berada dibawah yayasan Pondok Pesantren Modern Zam Zam Muhammadiyah Cilongok, yang mana sekolah SMP ini menerapkan integrasi kurikulum pesantren. Berkaitan dengan adanya penerapan integrasi kurikulum, maka Evy Nurhidayati selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam mengatakan bahwa SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam berbasis pesantren ini mengintegrasikan antara kurikulum pesantren dengan Dinas Pendidikan yang mana sudah terwadahi dan tersinkronkan, artinya mata pelajaran yang harus diajarkan sesuai Dinas Pendidikan itu diajarkan kepada siswa yaitu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kemudian yang ada di pesantren pun juga diajarkan.¹⁰

Adapun rumpun PAI yang diajarkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam adalah fiqih, aqidah, akhlak, Al-Qur'an, hadits, dan SKI. SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam dalam mengintegrasikan antara kurikulum PAI dan kurikulum pesantren itu lebih ke penerapan dan pendalaman materi, seperti contohnya di kurikulum SMP ada mata pelajaran akhlak yang mana sudah ada materi dan targetnya sesuai dengan kurikulumnya. Sedangkan di pesantrennya, ada kegiatan malam tentang pembelajaran adab dan terdapat juga penilaian harian adab santrinya. Kemudian di akhir semester, santri mendapatkan dua rapot, yaitu rapot yang umum atau dari Dinas Pendidikan dan rapot kepesantrenan, yang mana didalamnya itu terdapat nilai akhlak, jumlah hafalan, hadits, dan sosialnya.¹¹

⁹ Fitrah Sugiarto, "Kurikulum Pendidikan Pesantren Salah Satu Alternatif Sistem Pendidikan Nasional", *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 20, No. 1, 2021, hlm. 71.

¹⁰ Wawancara dengan Evy Nurhidayati, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok pada hari Selasa, 11 April 2023 Pukul 11.00 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Mutiqoh, selaku Guru mata Pelajaran Fiqih SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok pada hari Rabu, 17 Mei 2023 Pukul 10.15 WIB.

Meskipun Sekolah SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam ini berbasis pesantren, tetapi secara legal resmi dibawah koordinasi Dinas Pendidikan. Oleh karena itu, SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam ini mengikuti semua ketentuan yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan salah satunya yaitu menyelenggarakan PAI dan Budi Pekerti meskipun dipesantren sudah ada mata pelajaran pendukung lainnya. Dengan demikian, agar saling terkoneksi satu sama lain antara kurikulum Dinas Pendidikan dan Kurikulum Pesantren, maka apa yang ada di PAI tidak akan memungkiri yang ada di akidah, dan tidak akan berbeda dengan hadits yang diajarkan. Oleh karena itu, SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok mengintegrasikan kurikulum pesantren dengan kurikulum Dinas Pendidikan.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh tentang integrasi kurikulum pesantren yang ada di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok dengan judul *"Integrasi Sistem Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok Kabupaten Banyumas"*.

B. Definisi Konseptual

1. Integrasi Kurikulum Pesantren

Integrasi berasal dari kata *integer* yang memiliki arti keseluruhan, perpaduan, dan kebulatan.¹³ Shalahudin Sanusi mengatakan bahwa integrasi adalah keadaan utuh, tidak terbagi, dan memiliki hubungan dekat satu sama lain. Sedangkan kurikulum berasal dari kata "*currere*" yang memiliki arti lari cepat atau "*curriculae*" memiliki arti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Di dalam pendidikan, maksud kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran untuk peserta

¹² Wawancara dengan Fachri Afifudin, selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok pada hari Senin 10 April 2023 Pukul 11.00 WIB.

¹³ Sri Lestari, *Perbandingan Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi di Pesantren*, (Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023), hlm. 42.

didik yang dimulai dari awal proses pembelajaran samapai dapat menghasilkan suatu keberhasilan peserta didik dalam belajar.¹⁴ Jadi, dengan ini, integrasi kurikulum pesantren menggabungkan keterampilan, keyakinan, dan pengetahuan yang ditunjukkan dalam perilaku dan mentalitas selama pembelajaran PAI untuk mencapai hasil yang diinginkan, termasuk mencetak siswa menjadi lebih baik.¹⁵

2. Pembelajaran PAI

Makna pembelajaran dalam konteks Islam, dapat dimaknai dengan istilah *ta'lim* yang memiliki arti pengajaran.¹⁶ Pembelajaran juga diidentifikasi dengan kata “mengajar” yang berasal dari kata dasar “ajar” dengan tambahan awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi kata “pembelajaran” yang bermakna perbuatan, proses, dan cara mengajar. Pada hakikatnya pembelajaran terjadi ketika siswa dan lingkungannya bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang meliputi modifikasi tingkah laku (pengetahuan, sikap, dan kemampuan).¹⁷

Pendidikan merupakan suatu tujuan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka melalui pertumbuhan dan perkembangan. Sedangkan kata “Islam” berawal dari kata bahasa Arab “salima” yang artinya “menyelamatkan. Dari kata tersebut muncul kata lain yaitu “aslama, yuslimu, Islaman” yang berarti memelihara keadaan aman dan damai.¹⁸ Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam adalah tindakan dan inisiatif untuk memberikan pengetahuan agama Islam melalui

¹⁴ Arif Masyuri, dkk, “Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Madrasah Di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo”, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, 2021, hlm. 254.

¹⁵ Fitrah Sugiarto, “Kurikulum Pendidikan Pesantren Salah Satu Alternatif Sistem Pendidikan Nasional”, *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 20, No. 1, 2021, hlm. 71.

¹⁶ Zulkifli. *Pengembangan Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 5.

¹⁷ Ayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara”, *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 210.

¹⁸ Rumainur, Umar Fauzan, dkk, “Characteristics Of Islamic Religious Education in Boarding School Curriculum”, *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, volume 04, No. 02, June 2022, hlm. 199.

metodologi pengajaran yang berupaya memenuhi tujuan pendidikan Islam.¹⁹ Dalam hal ini, pembelajaran PAI memiliki kekuatan untuk mengubah perilaku siswa serta memperdalam ketakwaan dan keimanan mereka kepada Allah SWT.

pembelajaran PAI ini mengedepankan tentang adanya pembelajaran yang dapat merubah tingkah laku peserta didik dan dapat meningkatkan iman dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan pokok masalah yakni bagaimana model integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis model integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Dapat memberikan kontribusi wawasan dan pengetahuan yang komprehensif, khususnya tentang integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti agar menghasilkan luaran yang baik.

b. Manfaat Praktis

¹⁹ Sutiah. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), hlm. 10-11.

1. Bagi kepala sekolah, untuk melatih guru agar memenuhi kriteria kompetensi lulusan yang dipersyaratkan dengan merancang dan mengimplementasikan integrasi sistem kurikulum Pesantren.
2. Bagi guru PAI dan Budi Pekerti, dapat menerapkan dan mengajarkan sesuai penerapan integrasi kurikulum pesantren yang ada sesuai kebutuhannya agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti lain, dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang penerapan integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum terkait penulisan skripsi, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan, yang didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang didalamnya berisi tentang kerangka konseptual yang berisi tentang pembahasan mengenai integrasi kurikulum pesantren, integrasi kurikulum, kurikulum pesantren, pembelajaran PAI. Dan berisi juga tentang Penelitian terkait atau peneliti terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, didalamnya membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Penyajian Data, Analisa Data, dan Pembahasan, didalamnya membahas tentang kurikulum pesantren, kurikulum sekolah, PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok, serta bentuk integrasi kurikulum pesantren.

Bab V Penutup, yang mana didalamnya berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penulis, dan saran serta bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

INTEGRASI SISTEM KURIKULUM PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI

A. Kerangka Konseptual

Adapun pembahasan yang ada dalam kerangka konseptual ini adalah sebagai berikut:

1. Integrasi Kurikulum Pesantren

a. Kurikulum

Istilah kurikulum berasal dari kata “*currere*” yang memiliki arti lari cepat atau “*curriculae*” yang memiliki arti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Di dalam pendidikan, maksud dari kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran untuk peserta didik yang dimulai dari awal proses pembelajaran samapai dapat menghasilkan suatu keberhasilan peserta didik dalam belajar.²⁰

Dengan kata lain, kurikulum adalah kumpulan mata pelajaran dan program yang ditawarkan oleh sekolah yang memuat jadwal bagaimana pelajaran akan diajarkan kepada siswa dalam jangka waktu tertentu.²¹ Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²² Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kurikulum adalah adanya bahan ajar dan tujuan pembelajaran yang dikembangkan selama proses pendidikan untuk

²⁰ Arif Masyuri, dkk, “Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Madrasah Di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo”, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, 2021, hlm. 254.

²¹ Hadi Soekamto, Budi Handoyo, *Perencanaan Pembelajaran Geografi*, (Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonseia, 2022), hlm. 59.

²² Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 4.

membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kurikulum mempunyai peran penting untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan kurikulum sangatlah penting, terutama ketika dua kurikulum diintegrasikan dan diajarkan secara bersamaan disebuah sekolah.²³ Kurikulum memiliki beberapa dimensi diantaranya yaitu kurikulum sebagai gagasan, sebagai rencana tertulis yang pada hakikatnya merupakan penyimpangan dari konsep sinkronisasi, sebagai suatu kegiatan yang disebut sebagai suatu pelaksanaan, dan kurikulum sebagai tindakan dan sebagai produk yang mengikutinya.²⁴

Menurut Oemar Hamalik (2003), bahwa kurikulum sebagai keseluruhan sistem yang mana komponennya harus saling berkaitan. Diantara komponen tersebut diantaranya yaitu:

a. Dasar dan Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh ide-ide filosofis mendasar ketika membuat kurikulum. Tujuan kurikulum pendidikan Islam dapat dipecah menjadi tiga kategori jika mempertimbangkan keseluruhan cakupannya yaitu dimensi keimanan, dimensi jiwa dan pandangan hidup Islam, dan dimensi perkembangan dan kemajuan saat ini. Sementara itu, ada unsur sosial dan individual jika dilihat dari suatu kebutuhan.

b. Materi

Mata pelajaran utama yang akan dipaparkan kepada siswa terdiri dari tema dan subtema.

²³ Andhyarnita Pratami, dkk. "Curriculum Management in the Intercultural School", *International Journal of Elementary Education*. Volume 5, Number 1, 2021, hlm. 109.

²⁴ Solichati dan Musfiqon. "Integrasi Kurikulum Internasional, nasional dan Madrasah untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan Di Mi Muslimat Nu Pucang Didoarjo", *International Journal on Integrated Education*. Volume 3 No. IV, 2020, hlm. 3.

c. Metode dan Sistem Penyampaian

Sistem penyampaian adalah strategi teknik yang digunakan ketika mengajarkan konten yang disiapkan kepada siswa. Penggunaan bahan ajar, lingkungan kelas, teknik pengajaran, serta strategi dan pendekatan merupakan komponen kunci sistem penyampaian.

d. Organisasi Kurikulum Pendidikan

Organisasi kurikulum adalah jenis kurikulum yang akan diberikan kepada siswa agar dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang diperlukan.

e. Sistem Evaluasi

Menurut Muhaimin (2009) terdapat sistem evaluasi pendidikan yang Islami yaitu sistem evaluasi pendidikan Islam yang melibatkan evaluasi diri. Evaluasi ini sangat penting, karena sebagai makhluk sosial kita bergantung kepada sesama manusia.²⁵

b. Integrasi Kurikulum

Kata integrasi berasal dari *integer* yang artinya keseluruhan, perpaduan, dan kebulatan.²⁶ Menurut Forgarty (1991), integrasi kurikulum adalah integrasi yang memadukan pengetahuan, ide, dan mata pelajaran dari satu atau kedua bidang keilmuan. Menurut Fogarty (1991), model integrasi dapat dibagi menjadi tiga bagian diantaranya yaitu:

1. Integrasi kurikulum satu disiplin ilmu (interdisiplin ilmu)

a. Model Fragmented

Model fragmented adalah kurikulum tradisional yang digunakan dalam model pembelajaran terfragmentasi

²⁵ Wafi Ali Hajjaj, *Integrasi Kurikulum: Konsep, Model, dan Aplikasi*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 17-18.

²⁶ Sri Lestari, *Perbandingan Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi di Pesantren*, (Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023), hlm. 42.

dalam mata pelajaran keilmuan yang berbeda. Dalam hal ini, pembelajaran terjadi tanpa siswa membuat hubungan dan hubungan antar pelajaran.

Dalam lingkungan pembelajaran saat ini, pembelajaran yang terfragmentasi telah muncul sebagai tren perkembangan yang signifikan.²⁷ Oleh karena itu, objek pembelajaran dalam model yang terfragmentasi ini harus dipisahkan satu sama lain. Ada banyak mata pelajaran, dan sedikit usaha telah dilakukan untuk memasukkannya ke dalam kurikulum konvensional. Namun model ini menunjukkan integrasi tersirat dalam satu bidang ilmu pengetahuan. Kemudian terdapat beberapa sub bidang keilmuan yang bersama-sama membentuk masing-masing disiplin ilmu dan membentuk kesatuannya. Adapun kekurangan dari model fragmented adalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak mampu menarik hubungan yang berbeda karena mereka tidak mampu membangun hubungan jangka panjang antara disiplin ilmu yang berbeda.
2. Adanya waktu yang tidak efisien dikarenakan adanya mata pelajaran yang disajikan secara terpisah

Sedangkan kelebihan dari model fragmented yaitu suatu mata pelajaran atau bidang ilmu yang diajarkan lebih terpusat, terarah, dan mampu memperoleh ilmu yang lebih dalam tanpa tercampur dengan bidang ilmu yang lain. Pendidik yang telah mempunyai keilmuan dalam bidang ilmu tersebut maka diharuskan untuk lebih menguasai,

²⁷ Wenfang Li. "Influences of Anchored Instruction on Fragmented Learning Outcomes of University Students", *JET International Journal of Emerging Technologies in Learning*. Vol. 18 No. 17, 2023, hlm. 233.

mencari dan mendalami bidang ilmu tersebut secara menyeluruh agar dapat diajarkan kepada anak didiknya.²⁸

Ada beberapa karakteristik model *fragmented* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran disampaikan dengan jelas dan ringkas
2. Ada ide-ide dari satu mata pelajaran yang diulang-ulang dan dijelaskan secara rasional.
3. Materi yang diajarkan harus fokus dan sesuai pada isi

Menurut Rusydi & Abdillah (2018) menyatakan bahwa model *fragmented* ini dapat digunakan sebagai alat ketika menerapkan dalam pembelajaran, yaitu:

1. Membedah kurikulum

Membedah kurikulum dapat dilakukan dengan cara memeriksa indikator, tujuan pembelajaran, dan kompetensi internal dan eksternal dapat membantu menguraikan kurikulum. Melakukan tugas belajar untuk setiap mata pelajaran yang tercakup dalam kurikulum.

2. Menentukan Topik

Guru mempunyai tanggungjawab untuk memastikan gagasan sentral dari mata pelajaran yang akan dipelajari murid mereka.

3. Buatlah daftar topik yang akan dibahas

Sumber utama pengumpulan topik adalah daftar mata pelajaran yang akan dibahas oleh guru.

Daftar topik ini berisi semua unsur materi yang terdapat dalam daftar topik yaitu:

- a. Menetapkan skala prioritas

Prioritas ditetapkan oleh guru tergantung pada tema yang dipilih

²⁸ Esa Eryani, dkk. "Simulasi Pembelajaran Terpadu Model *Fragmented*", *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini)*. Vol. 1 No. 2, 2022, hlm. 130-131.

- b. Mendiskusikan kesesuaian penataan topik dengan rekan kerja

Langkah terakhir adalah berbicara tentang ide-ide yang dikembangkan oleh para pendidik diberbagai bidang untuk mencari umpan balik tentang bagaimana menggabungkannya ke dalam rencana pembelajaran.²⁹

b. Model Connected

Model Connected adalah pembelajaran dengan model terstruktur yang bertujuan, dan hubungan dibangun antara konsep, topik, dan keterampilan. Kemudian terdapat keterkaitan antara tugas yang diselesaikan pada suatu hari dengan tugas yang diselesaikan pada hari berikutnya, serta adanya keterkaitan antara konsep-konsep yang dikuasai pada suatu mata pelajaran pada semester yang satu dengan semester yang lain.

Adapun kekurangan model connected ini adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya tidak didorong untuk berkolaborasi dalam kelompok sehingga konsep dan ide yang sama diajarkan dalam bidang topik yang berbeda.
2. Gambaran lengkap tentang pengintegrasian bidang pembangunan atau tema lainnya belum tersedia dalam model ini.
3. Siswa berkemampuan rendah akan mengalami kesulitan dalam meninjau kembali, mengembangkan konsep, menyempurnakan, dan terus menerus mencerna informasi.

²⁹ Fadhilah, dkk. "Model Pembelajaran Terpadu Fragmented Dalam Pendidikan Sekolah Dasar", *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*. Volume 09 Nomor 02, 2023, hlm. 908-910.

Sedangkan kelebihan model connected adalah sebagai berikut:

1. Siswa mendapat manfaat dari kursus yang berkonsentrasi pada satu fitur dengan membuat hubungan antar ide dalam satu area.
2. Siswa harus senantiasa memperoleh konsep-konsep tertentu agar internalisasi atau penghayatan dapat berlangsung.
3. Membangun hubungan antara konsep dalam suatu mata pelajaran sehingga siswa dapat belajar, menganalisis, meningkatkan, dan akhirnya mengintegrasikan konsep sekaligus memudahkan konsep-konsep tersebut ditransfer secara keseluruhan.
4. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap komponen tertentu yang dipelajarinya secara lebih rinci dengan membuat hubungan antar ide dalam suatu bidang studi.
5. Ketika banyak tujuan dalam bidang tertentu terkait satu sama lain, siswa dapat mengevaluasi kembali dan secara bertahap menerima gagasan..³⁰

c. Model Nested

Model Nested adalah sebuah metodologi yang berpusat pada penggabungan berbagai keterampilan belajar yang ingin dikembangkan oleh para pendidik pada siswanya selama proses pendidikan untuk menyelesaikan materi pelajaran. Untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran, paradigma pembelajaran seperti ini memerlukan perencanaan yang matang sebelum

³⁰ Yustika Ratna Sari, dkk. "Simulasi Pembelajaran Terpadu Connected", *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini)*. Vol. 1 No. 2, 2022, hlm. 146-147.

pelaksanaannya. Selain itu guru juga dapat melatih beberapa keterampilan kepada muridnya.³¹

Adapun karakteristik model nested adalah sebagai berikut:

1. Holistik

Memusatkan fokus pada peristiswa yang dipelajari dan diamati dengan subjek, tidak didasarkan pada sudut pandang yang terfragmentasi. Membantu siswa memahami pembelajaran terstruktur dari berbagai sudut pandang, menjadikannya lebih cerdas ketika bereaksi dan berinteraksi dengan peristiwa yang ada di hadapannya.

2. Bermakna

Bermakna merupakan kemungkinan pembentukan hubungan antara konsep yang dimiliki bersama. Artinya pemahaman terhadap konten yang telah mereka pelajari akan semakin dalam, sehingga mengarah pada peningkatan pembelajaran praktis dan kemampuan untuk mengatasi masalah-masalah dunia nyata. Pembelajaran menjadi lebih bermakna bila ide-ide yang diperoleh dihubungkan dengan mata pelajaran lain yang sedang dipelajari.

3. Otentik

Konsep dan teori yang dibahas dalam penelitian ini dapat dipahami oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa siswa terlibat aktif dalam pendidikannya dan memahami hasil belajarnya sendiri, bukan sekadar informasi yang diajarkan kepada

³¹ Enung Nuroniah, dkk. "Penerapan Metode Pembelajaran Terpadu Tipe Nested Di Kober Bahari Mnadiri Usia 3-4 Tahun", *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini)*. Vol. 1 No. 2, 2022, hlm. 135.

mereka. Siswa juga akan mendapatkan pengetahuan dan informasi yang lebih asli.

4. Aktif

Minat dan kemampuan siswa dapat dimanfaatkan untuk memotivasi mereka agar aktif belajar di segala bidang, baik secara mental, fisik, kognitif, dan emosional, sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.³²

2. Integrasi kurikulum beberapa disiplin ilmu (antar disiplin ilmu)

a. Model Sequenced

Model sequenced adalah model yang dikelompokkan dengan rapi dan diurutkan dari satu topik ke topik berikutnya. Dimungkinkan untuk mengatur isi dari dua pelajaran yang terkait sehingga diajarkan secara bersamaan.³³ Adapun ciri-ciri model sequenced yaitu:

1. Berfokus pada anak-anak. Siswa lebih mudah memahami keberadaan konsep mata pelajaran terkait.
2. Adanya konsep-konsep dari berbagai disiplin ilmu diajarkan selama proses pembelajaran.
3. Guru bekerja sama untuk menghasilkan konsep-konsep yang akan diajarkan kepada siswa.
4. Topik satu mata pelajaran disusun dan disajikan secara berurutan dengan mata pelajaran lainnya.
5. Meskipun gurunya tidak sama, namun konsep yang sama diajarkan pada mata pelajaran yang berbeda.

³² Linda Astriani dan Iswan, "Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Tersarang (*Nested*) Terhadap Pemahaman Konsep Keliling Dan Luas Bangun Datar", *Jurnal Perseda*, Vol. III No. 2, 2020, hlm. 65.

³³ Khozin, dkk, "Pengembangan Integrasi Kurikulum", *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1, 2021, hlm. 89.

Terdapat kekurangan model sequenced adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membuat model, beberapa guru dari berbagai mata pelajaran harus bekerjasama dan sepakat.
- b. Pendidik harus mempunyai keleluasaan dalam membuat urutan kurikulum
- c. Mengharuskan semua orang yang terlibat untuk bersikap kooperatif dan mudah beradaptasi

Adapun kelebihan model sequenced yaitu:

- a. Memudahkan pemahaman siswa terhadap informasi yang disajikan guru
- b. Membangkitkan rasa ingin tahu guru tentang membedah urutan subyek
- c. Meningkatkan hubungan antar pendidik dalam berbagai mata pelajaran³⁴

b. Model Shared

Model shared merupakan pembelajaran terpadu semacam ini mempunyai keunikan yaitu mensintesis konsep-konsep yang ada menjadi satu konsep utuh dengan menggabungkan keseluruhan konsep dari dua bidang yang berbeda. Dengan mengajarkan topik interdisipliner, metodologi ini dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman serta menyempurnakan proses berpikir mereka.³⁵ Misalnya, tim guru matematika dan fisika dapat membagi tugas sesuai dengan bidang keahliannya untuk mengajarkan kombinasi antara pelajaran fisika dan

³⁴ Diana Gusti Alfiyanti, dkk. "Pembelajaran Terpadu Model Sequenced Di Sekolah Dasar", *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Vol. 09 No. 2, 2023, hlm. 1191-1194.

³⁵ Khozin, dkk. "Pengembangan Integrasi Kurikulum", *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10 No. 1, 2021, hlm. 89.

matematika, khususnya yang membahas tentang volume bangun ruang.³⁶

Menurut Forgy (2009) model shared adalah penggabungan dua disiplin ilmu yang menghasilkan satu fokus tujuan perencanaan atau pengajaran dalam model pembelajaran yang mencakup gagasan, kemampuan, dan sikap yang berkaitan satu sama lain.³⁷ Dengan ini, maka model shared menggabungkan dua mata pelajaran yang saling berkaitan, baik dari segi konsep, materi, tema, keterampilan, dan memperoleh hasil yang sama untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan. Terdapat beberapa karakteristik model shared diantaranya yaitu:

1. Dapat menggabungkan dua bidang keilmuan. Yang mana dapat menggabungkan dua mata pelajaran yang memiliki sikap, keterampilan, dan konsep yang sama.
2. Adanya disiplin ilmu yang saling melengkapi. Artinya antara ilmu yang satu dan yang lain saling berkaitan dan melengkapi.

Selain karakteristik, terdapat juga langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menyusun model pembelajaran tipe shared, yaitu:

1. Memilih dua subjek untuk difokuskan bersama yang memiliki gagasan, dan keterampilan yang sama.
2. Menyeleksi ide, keterampilan, dan sikap yang telah diajarkan dalam satu semester.
3. Memilih beberapa ide, bakat, dan sikap yang berkaitan erat dan tumpang tindih dalam bidang tersebut.

³⁶ Desak Putu Parmiti dan Ni Nyoman Rediani. *Mengajar Menyenangkan Di Sekolah Dasar*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 110.

³⁷ Shofiatun Nikmah, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 2. 2019. hlm. 266.

4. Memilih topik yang sesuai untuk dilakukannya pembelajaran.³⁸

Kekurangan model shared adalah memerlukan waktu yang cukup lama, memerlukan kerjasama serta kepercayaan satu tim, memerlukan keterikatan dari berbagai pihak yang terlibat dalam pembelajaran. Sedangkan kelebihan adalah lebih kompleks, mendalam, lebih mudah mengatur waktu dan merencanakan pembelajaran, serta dapat diajarkan dalam satu waktu pada berbagai materi yang saling bersangkutan dengan mata pelajaran yang ada.³⁹

c. Model Webbed

Model Webbed adalah latihan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kursus ke dalam satu kelas tatap muka, menjadikan pembelajaran menarik dan relevan bagi siswa. pendekatan pembelajaran berbasis tema yang menggabungkan berbagai kemampuan dasar dari berbagai bidang akademik. Adapun tujuan adanya model webbed ini adalah meningkatkan pemahaman topik yang dibahas dengan cara yang bermakna, meningkatkan kemampuan mengumpulkan informasi, memproses, dan menerapkan, serta menumbuhkan sikap positif, kebiasaan berbudi luhur, dan prinsip-prinsip moral yang penting untuk kesuksesan dalam hidup, mengasah keterampilan sosial, meningkatkan pembelajaran, dan pilih aktivitas yang sesuai dengan minat dan kebutuhan.⁴⁰

³⁸ Ratna Hidayah dan Laksmi Evasufi Widi Fajari. *Model Pembelajaran Terpadu Shared & Webbed*. 2021. hlm. 4-5.

³⁹ Abdurrahmansyah. *Kajian Teoritik dan Implementatif Pengembangan Kurikulum*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 441.

⁴⁰ Marselina Wali, dkk, "Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 8 No. 3, 2020, hlm. 405-406.

Model webbed mempunyai kelebihan yaitu memudahkan siswa dan guru untuk melihat perbedaan bagaimana aktivitas dan ide saling terhubung. Sedangkan kekurangannya adalah adanya kesulitan dalam memilih tema. Tema yang dangkal maka akan kurang bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan siswa.⁴¹

d. Model Threaded

Model threaded ini adalah model integrasi kurikulum yang berfokus pada metakurikulum. Dengan menggunakan teknik ini, pembelajaran dilakukan untuk menghasilkan konsep-konsep sentral yang berasal dari ide-ide yang ditemukan dalam berbagai bidang keilmuan.⁴²

Adapun kelebihan model threaded diantaranya adalah:

1. Banyak pendidik sangat menekankan keterampilan metakognitif untuk membantu siswa belajar sebagaimana seharusnya.
2. Model ini menyadarkan siswa terhadap proses pembelajaran yang dijalannya sehingga dapat transfer keterampilan berfikir untuk menghadapi masa depan akan mudah.
3. Meskipun model integrasi bukan merupakan bidang keilmuan yang berdiri sendiri, namun siswa akan memperoleh wawasan dari metode-metodenya.

Sedangkan kekurangan model threaded yaitu sebagai berikut:

⁴¹ Avia Riza Dwi Kurnia, *Pengembangan Kurikulum IPA Terpadu SMP Tinjauan Filosofis, Teoritis Dan Contoh Implementasinya*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 111.

⁴² Khozin, dkk, "Pengembangan Integrasi Kurikulum", *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1, 2021, hlm. 89.

1. Sangat sedikit berdiskusi mengenai bagaimana isi atau makna berkaitan dengan bidang studi lain.
2. Hanya ada sedikit penekanan tentang pokok pelajaran yang berhubungan satu sama lain.⁴³

e. Model Integrated

Model Integrated adalah metodologi pembelajaran yang menggabungkan metode antartema. Konsep ini menghubungkan satu sumber daya pembelajaran yang mengandung unsur bahan ajar dan disatukan dengan bahan ajar lainnya. Terdapat kekurangan model integrated diantaranya sebagai berikut:

1. Sulit untuk diterapkan
2. Menuntut pendidik untuk menjadi percaya diri, mahir secara konseptual, imajinatif, dan cukup terampil
3. Menginginkan tim interdisipliner, yang terkadang sulit diatur dan dikelola

Sedangkan kelebihan model integrated yaitu:

1. Mempermudah siswa untuk memahami bagaimana materi yang berbeda berhubungan satu sama lain.
 2. Memfasilitasi pemahaman bahan ajar dan mengakui pengetahuan dan kemampuan sebelumnya
 3. Menumbuhkan Motivasi⁴⁴
3. Integrasi kurikulum di dalam dan beberapa didisiplin ilmu (inter dan antar disiplin ilmu)

a. Model Immersed

Model Immersed adalah suatu bentuk pembelajaran terpadu di mana banyak mata pelajaran dilibatkan dalam satu tugas. Paradigma ini bertujuan untuk mendukung

⁴³ Avia Riza Dwi Kurnia, *Pengembangan Kurikulum IPA Terpadu SMP Tinjauan Filosofis, Teoritis Dan Contoh Implementasinya*, (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2020), hlm. 121.

⁴⁴ Dewi Krisdiyanti, dkk, "Pengaruh Model Integrated Berbantu Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar", *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 7 No. 2, 2019, hlm. 136-138.

peserta didik dalam mengatur dan menggabungkan beragam pengalaman dan pengetahuan lingkungan mereka. Siswa yang kegiatannya tidak diatur sebelumnya dan diselesaikan pada akhir semester diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi bakat dan minatnya melalui metodologi yang mendalam ini.

Adapun kelebihan model immersed diantaranya yaitu:

1. Setiap siswa mempunyai keinginan tentang bahan pelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, peserta didik yang lain secara tidak langsung akan belajar dengan peserta didik lainnya
2. Peserta didik diminta untuk dapat memahami dan menelusuri bidang yang diinginkannya
3. Dapat melatih kreatifitas berfikir siswa
4. Dapat menambah pengalaman bagi guru dan siswa

Sedangkan kekurangan model immersed yaitu:

1. Peserta didik jadi kurang fokus
2. Siswa hanya condong ke pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki
3. Siswa tidak menebarkan bakat minat yang dimiliki
4. Guru tidak menggunakan referensi literatur yang lain⁴⁵

b. Model Networked

Model networked adalah metode menyaring fakta yang diperlukan menggunakan bakat dan kegembiraan seseorang untuk penelitian. Dalam pencariannya akan pengetahuan, siswa terhubung satu sama lain dan dengan para profesional di profesi yang relevan mereka

⁴⁵ Siti Khosiah, "Application Of Immersed Model For Kindergraten During The Covid-19 Pandemic", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 3 No. 1, 2020, hlm. 311.

bergantung pada jaringan sumber informasi utama, yang harus mereka pilih berdasarkan minat dan keahlian unik mereka.⁴⁶

Dari PAUD hingga sekolah menengah, semua tingkat pendidikan menggunakan konsep jaringan ini. Dengan menggunakan model pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai strategi pembelajaran, siswa dapat secara aktif mencari, memeriksa, dan mengungkap konsep dan prinsip yang nyata dan menyeluruh, baik sendiri maupun dalam kelompok..⁴⁷

Kelebihan dari model *Networked* adalah membuat siswa aktif ketika melakukan pembelajaran dan siswa diminta untuk mencari dan menemukan informasi tentang konsep dan keterampilan. Sedangkan kekurangannya yaitu kemampuan menyentuh minat peserta didik yang tidak penting sehingga membuat pembelajaran tidak efektif.⁴⁸

c. Proses Integrasi Kurikulum

Proses integrasi kurikulum ini berlandaskan manajemen yang sesuai dengan fungsinya. Adapun proses tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Menurut George R. Terry (1977) perencanaan adalah sesuatu yang melibatkan pengumpulan informasi, melaksanakannya, dan membuat prediksi tentang masa depan untuk menciptakan dan

⁴⁶ Hariyati, dkk, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Model *Networked* Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, Vol. 6 No. 1, 2020, hlm. 3.

⁴⁷ Mistawati, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Networked* Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 4 No. 1, 2019, hlm. 41.

⁴⁸ Abdurrahmansyah, *Kajian Teoritik dan Implementatif Pengembangan Kurikulum*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 438.

merumuskan tindakan yang disarankan yang akan mengarah pada hasil yang diinginkan.

Dalam melakukan perencanaan, ada tiga kegiatan yang harus dilakukan yaitu merumuskan tujuan, memilih program, serta mengidentifikasi dalam penyebaran sumber daya yang selalu terbatas.

b. Pelaksanaan

George R. Terry (1977) mendefinisikan pelaksanaan yaitu upaya untuk membujuk sekelompok orang agar berupaya mewujudkan rencana yang dimaksudkan dan mencapai hasil yang diinginkan.

Penerapan kurikulum ada dua macam, yaitu kurikulum yang dilaksanakan di tingkat sekolah atau kampus dan dikelola oleh kepala sekolah atau rektor, dan kurikulum yang dilaksanakan di tingkat kelas dan dikelola langsung oleh guru. Oleh karena itu, mereka bertanggung jawab atas tugas penerapan kurikulum untuk memastikan pengajaran berjalan lancar di sekolah.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah proses menggunakan standar evaluasi untuk mengekstraksi nilai dari suatu objek dengan menggunakan pedoman penilaian, hasil yang diharapkan kemudian diperoleh dengan membandingkan data yang diperoleh dengan tolok ukur.

Evaluasi kurikulum dapat dilakukan dengan berbagai komponen yaitu:

- Evaluasi tentang tujuan pendidikan
- Evaluasi tentang isi/materi kurikulum
- Evaluasi tentang strategi pembelajaran
- Evaluasi tentang program penilaian⁴⁹

2. Kurikulum Pesantren

⁴⁹ Wafi Ali Hajjaj, *Integrasi Kurikulum: Konsep, Model, dan Aplikasi*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 29-35.

Lembaga pendidikan Islam yang terus maju secara akademis dan fisik dikenal dengan pesantren. Hal ini pula yang membuat pesantren sebagai pilihan sebagian muslim yang ingin belajar dan memperdalam ajaran Islam.⁵⁰ Pesantren di Indonesia memiliki ciri khas dan karakteristik dari pada lembaga pendidikan lainnya. Pesantren mempunyai berbagai macam lembaga mulai dari madrasah, sekolah, pendidikan Al-Qur'an, dan lain sebagainya.⁵¹ Pondok pesantren telah berkembang menjadi komponen penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia yang melayani masyarakat luas dalam konfigurasinya saat ini dan dibawah pemerintah saat ini dan sebelumnya.⁵²

Faktanya masih sedikit masyarakat yang mengetahui tentang kurikulum pesantren. Di pesantren, kurikulum lebih dikenal dengan materi pelajaran. Mereka menyebut kurikulum dengan mata pelajaran karena lebih mudah untuk diketahui dan dikenal didunia pesantren. Materi pokok yang disampaikan di pesantren tidak dapat dipisahkan dengan materi tentang Islam dan ilmu-ilmu keislaman lainnya.

Ketika melakukan pengajian atau pembelajaran yang masih dilakukan di mushala atau masjid, maka pesantren pertama kali mulai terbentuk. Kurikulum yang digunakan masih bersifat ala kadarnya, hanya memuat dasar-dasar Islam saja. Tasawuf, ritual, dan teologi adalah tiga bagian dari berbagai prinsip, yang disebut Iman, Islam, dan Ihsan. Kemudian, pengajaran atau pengajian masjid tersebut bertransformasi dan berkembang menjadi pesantren. Hal ini mengakibatkan terjadinya pergeseran pokok bahasan, tasawuf, Nahwu, Shorof, Tafsir, Ilmu Kalam,

⁵⁰ Rofi' Addarioni, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama di Pesantren, Madrasah, dan Sekolah", *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri*, Vol. 3, 2020, hlm. 191-192.

⁵¹ Siti Maryam Munjiat, "Islamic Education In Pesantren: Between Quality, Idealism, or Capitalization", *SYAIKHUNA: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam STAI Syichona Moh. Bangkalan*, Volume 12 Number 1, 2021, hlm. 2.

⁵² M. Falikul Isbah, "Pesantren In The Changing Indonesian Context: History And Current Developments", *Qudus International Journal of Islamic Studies*, Volume 8, Number 1, 2020, hlm. 66.

dan Fiqih semuanya muncul sebagai bidang keilmuan yang berbeda dari pemahaman dasar prinsip-prinsip Islam yang sebelumnya.

Kurikulum pesantren dipisahkan menjadi tiga bagian berdasarkan bagaimana penerapannya, yaitu:

- a. Teknis, termasuk Mawaris, Hisab, Falaq, Fiqh, Tafsir, Dirayah atau Mustholah Hadis.
- b. Hafalan, seperti Alquran, hadits dan nahwu shorof .
- c. Ilmu seperti Tasawuf, Aqidah, dan Akhlaq yang membina spiritualitas dan agama.⁵³

Dengan kata lain, karena pesantren cenderung lebih fleksibel dan mengembangkan kurikulumnya sendiri untuk memenuhi tujuan pembelajaran tertentu, maka setiap pesantren memiliki kurikulum yang tidak terlalu menuntut.⁵⁴ Terdapat salah satu pesantren yang menerapkan kurikulum pesantren yaitu Kulliyatul Muallimin Al-Islamiah (KMI) Institut Pondok Modern Darussalam Gontor yang membentuk kurikulum KMI yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan akademik. Dalam pelaksanaannya, KMI sangat mengutamakan pembinaan mental dan menerapkan sistem integratif, komprehensif, dan mandiri. Integrasi antara lain meliputi intra, ekstra, dan ko-kuriler yang menggambarkan sifat kurikulum yang integratif sehingga mampu mengintegrasikan ketiga pusat pendidikan tersebut dalam satu lingkungan pendidikan formal.⁵⁵ Masyarakat dapat memastikan relevan atau tidaknya informasi, sikap, dan nilai keterampilan yang diperlukan dengan kurikulum pesantren dengan melihat melalui kurikulum yang ada.

⁵³ M Faishal Khoirurrijal, "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Pesantren-Madrasah Di MTS Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta", *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No 2, 2020, hlm. 102-103.

⁵⁴ Riskal Fitri, Syarifuddin Ondeng, "Pesantren Di Indonesia:Lembaga Pendidikan Karakter", *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 51.

⁵⁵ Riska Wahyu Nurcendani, Dwi Ratnasari, "The Integration of 2023 Curriculum With Pesantren Curriculum in Fiqh Subject of Class X at Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Ponorogo", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 2, 2020, hlm. 51.

3. Pembelajaran PAI

a. Pembelajaran

Makna pembelajaran dalam konteks Islam, dapat dimaknai dengan istilah *ta'lim* yang memiliki makna pengajaran.⁵⁶ Pembelajaran juga diidentifikasi dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar” dengan awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi kata “pembelajaran” yang artinya perbuatan, proses, dan cara mengajar. Belajar adalah proses di mana siswa dan lingkungan mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang meliputi perubahan perilaku siswa (sikap, pengetahuan, dan kemampuan).

b. Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi, pendidikan berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” memiliki arti seseorang, dan “Again” memiliki arti membimbing. Jadi, pendidikan adalah penyampaian pengetahuan. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar orang untuk membantu siswa mengubah perspektif, sikap, dan perilaku mereka dengan cara yang konsisten dengan ajaran Islam.⁵⁷

Pendidikan selalu berkembang sebagai respon terhadap dinamika masyarakat setempat.⁵⁸ Tujuan pendidikan adalah mentransformasikan perilaku peserta didik menjadi makhluk dewasa yang dapat hidup bebas dan memberikan kontribusi kepada masyarakat di lingkungan alaminya.⁵⁹

⁵⁶ Zulkifli. *Pengembangan Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 5.

⁵⁷ Ayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara”, *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 210-211.

⁵⁸ Zuliana, dkk, “PAI Teacher Professionalism In Responding To Technology Toincrease Student Learning Motivation”, *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, Volume 4 Nomor 1, 2023, hlm. 1502.

⁵⁹ Chotijah Maulidiah, “Implementation Of Joyfull Learning Method In Developing Students’ Enthusiam For Learning In Islamic Education Lesson”, *ICHES: International Conference on Humanity Education and Social*, Volume 2 Nomor 1, 2023, hlm. 2.

Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa dasar hukum Islam, diantaranya yaitu:

a. Dasar Yudiris atau Hukum

Dasar Yudiris ini berasal dari hukum perundang-undangan yang secara tidak langsung menjadi dasar dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Dasar tersebut yaitu:

1. Dasar ideal, adalah Ketuhanan Yang Maha Esa dengan sila pertama dan landasan falsafah negara pancasila dasar falsafah negara pancasila.
2. Dasar Struktural, adalah dasar tentang UUD 1945 Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: 1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, 2) Negara yang menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.

b. Dasar Religius

Ajaran Islam berfungsi sebagai dasar untuk kerangka agama. Satu bagian dalam Al-Qur'an memerintahkan pengajaran agama kepada keluarga seseorang dan orang lain, yaitu terdapat dalam Q.S Al-Imron: 104 yang berbunyi:

الْمُنَّكَ عَنْ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ
الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأَوْلِيَاكَ

Artinya:

Hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

c. Dasar Psikologis

Dasar Psikologis adalah dasar yang terkait dengan keberadaan psikologis individu. Ini sesuai dengan gagasan

manusia yang membutuhkan panduan hidup karena mereka menghadapi gejala dan kegelisahan sepanjang hidup mereka.⁶⁰

Dengan demikian, dapat dikatakan pembelajaran PAI mengutamakan ilmu yang mempunyai daya mengubah akhlak siswa serta memperdalam keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

d. Tujuan Pembelajaran PAI

Peningkatan ilmu keislaman, keimanan, penghayatan, dan pengalaman merupakan tujuan pembelajaran PAI adalah menjadikan peserta didik menjadi umat islam yang taat yang mampu mewujudkan cita-cita luhurnya dalam kehidupan individu, kekeluargaan, dan bermasyarakat. Tujuan pembelajaran PAI setidaknya telah diupayakan tercapai, meskipun pelaksanaannya belum sempurna. Oleh karena itu, guru PAI perlu bekerja keras dan tepat waktu bersama siswanya agar tercapai pembelajaran PAI yang adaptif di lingkungan sekolah.⁶¹

e. Pembelajaran PAI di Sekolah

Meningkatkan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa serta persyaratan belajar, motivasi, minat, dan keinginan mereka untuk belajar lebih banyak tentang Islam adalah tujuan pembelajaran PAI. Mereka akan dapat mempelajari Islam secara mandiri dan memahami ajaran agama yang sebenarnya.⁶²

Pendidikan agama di sekolah sangat diuntungkan dengan pembelajaran PAI. Tujuan utamanya adalah untuk membantu siswa tumbuh sebagai individu dan sebagai orang beriman, karena hanya

⁶⁰ Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara", *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 212-214.

⁶¹ Tatang Hidayat, Makhmud Syafe'i, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah", *Jurnal Ilmu Islam: Rayah Al-Islam*, Vol. 2, No. 1, April 2018, hlm. 107.

⁶² Ahmad Jaelani, "Pembelajaran PAI Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No 1, 2022, hlm. 31.

Allah SWT yang dapat mengarahkan pengetahuan siswa menuju kemajuan umat manusia. Pendidikan agama memiliki tujuan untuk menambah pemahaman, apresiasi, serta penerapan konsep agama. Dan peserta didik untuk melengkapi keterampilan mereka dalam sains, teknologi, dan seni.

Di sekolah umum terdapat mata pelajaran PAI yang hanya terdiri dari rumpun saja yaitu PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan di sekolah madrasah pembelajaran PAI terbagi menjadi beberapa mata pelajaran yaitu Al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqh, Bahasa Arab, dan Sejarah Peradaban Islam.⁶³

4. Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ini adalah menggabungkan antara kurikulum pesantren dengan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ini dapat menjadikan peserta didik lebih mendalami materi yang diajarkan, baik itu dari pesantren maupun pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sendiri. Dengan adanya integrasi ini, maka terdapat model integrasi yang dapat menggabungkan keduanya yaitu dengan menggunakan model shared. Model shared ini adalah penggabungan dua disiplin ilmu yang menghasilkan satu fokus tujuan perencanaan atau pengajaran dalam model pembelajaran yang mencakup gagasan, kemampuan, dan sikap yang berkaitan satu sama lain.⁶⁴ Model shared ini dapat menjadikan peserta didik lebih menguasai dan mendalami tentang penggabungan dua mata pelajaran

⁶³ Sri Mulyani Nasution, Dede Rosyada, "Pembelajaran PAI Di Sekolah Dan Madrasah: Antara Cita dan Realita", *JIES (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 1, No.1, 2022, hlm. 53-54

⁶⁴ Shofiatun Nikmah, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 2. 2019. hlm. 266.

yang saling berkaitan contohnya penggabungan dalam mata pelajaran Fiqih dengan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu telah mengemukakan hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pembahasan yang ada didalam penelitian yang relevan ini adalah tentang skripsi terdahulu dan artikel jurnal sesuai dengan tema yang dibahas guna untuk melihat adanya persamaan dan perbedaan tentang hasil penelitian yang dilaksanakan saat ini dan terdahulu.

Pertama, Skripsi karya Nilna Himmawati yang diterbitkan oleh UIN Walisongo pada tahun 2019 yang berjudul “Integrasi Kurikulum Pesantren Di SMP Takhasus Al-Qur’an Bulakwaru Tarub Tegal”. Skripsi ini membahas tentang proses Integrasi Kurikulum Pesantren Di SMP Takhasus Al-Qur’an Bulakwaru Tarub Tegal yang mana sekolah ini memadukan antara kurikulum kemendiknas dan kurikulum pesantren. Dalam hal ini, sekolah SMP Takhasus Al-Qur’an Bulakwaru Tarub Tegal karena tidak adanya pengembangan nilai-nilai spiritual dan moral dalam kurikulum, belum mampu melahirkan seluruh generasi yang sejalan dengan cita-cita nasional. Inilah sebabnya mengapa kurikulum pesantren dipandang sebagai salah satu cara untuk membantu lembaga mendapatkan kembali reputasinya sebagai pusat studi. Adapun perbedaan skripsi karya Nilna Himmawati adalah fokus pada proses integrasi kurikulum pesantren, sedangkan peneliti adalah integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang integrasi kurikulum.⁶⁵

Kedua, Skripsi karya Ali Imron yang diterbitkan oleh STAIN Sorong Papua Barat pada tahun 2015 yang berjudul “Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Islam Di SMP IT Nurul Yaqin Kabupaten Sorong”. Skripsi ini membahas tentang integrasi kurikulum pondok pesantren pada SMP IT Nurul Yaqin yang mana mata

⁶⁵ Nilna Himmawati, “Integrasi Kurikulum Pesantren Di SMP Takhasus Al-Qur’an Bulakwaru Tarub Tegal”, *Skripsi: Semarang: UIN Walisongo*, 2019.

pelajaran PAI dibagi menjadi Al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Akhlak, dan SKI, yang hanya fokus membahas dasar-dasar pembahasan materi, pembelajaran menjadi tidak efektif untuk tugas belajar agama yang maksimal. Sedangkan dalam pelajaran Qur'an dan hadits tentunya siswa dapat menulis arab dan baca hadits, tetapi dengan ini tidaklah mudah untuk siswa siswi SMP IT Nurul Yaqin untuk bisa menulis arab dan membaca hadits, oleh karena itu perlu prosedur tambahan dalam rangka mendukung siswa dalam mencapai tingkat pemahaman ajaran PAI yang setinggi-tingginya. Adapun perbedaan skripsi karya Ali Imron adalah fokus pada peningkatan pemahaman agama Islam. sedangkan peneliti adalah integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Adapun persamaannya adalah tentang integrasi kurikulum pesantren.⁶⁶

Ketiga, Skripsi karya Sofiatul Afifah yang diterbitkan oleh IAIN Jember pada tahun 2021 yang berjudul “Implementasi Kurikulum Integratif Pesantren Dalam Kurikulum Madrasah Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Religius Peserta Didik”. Skripsi ini membahas tentang pentingnya kurikulum integratif yang memadukan antara pendidikan agama di pesantren dan dalam pendidikan madrasah, agar siswa siswi madrasah tidak hanya mendapatkan pendidikan umum saja melainkan mendapat pendidikan agama sekaligus dapat mencetak out put bermoral dan beragama, sedangkan peneliti adalah membahas tentang intregatif kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang integrasi kurikulum pesantren.⁶⁷

Keempat, Artikel jurnal penelitian yang disusun oleh M Faishal Khoirurrijal tahun 2020 yang berjudul “Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Pesantren-Madrasah di MTS Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang faktor

⁶⁶ Ali Imron, “Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Islam Di SMP IT Nurul Yaqin Kabupaten Sorong”, *Skripsi: STAIN Sorong Papua Barat*, 2015.

⁶⁷ Sofiatul Afifah, “Impelentasi Kurikulum Integratif Pesantren Dalam Kurikulum Madrasah Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Religius Peserta Didik”, *Skripsi: IAIN Jember*, 2021.

utama di balik implementasi kurikulum PAI yang berbasis integrasi pesantren-madrasah adalah tumpang tindih antara pengajaran agama di Asrama Pelajar PP Nurul Ummah dan kelas Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Ummah. Model organisasi kurikulum yang mengintegrasikan kompetensi beberapa mata pelajaran dalam kurikulum PAI merupakan model integrasi dalam satu disiplin ilmu, dan didasarkan pada integrasi pesantren-madrasah di MTs Nurul. Persamaan dalam penelitiannya yaitu membahas tentang integrasi kurikulum. Adapun perbedaannya yaitu peneliti tersebut membahas tentang integrasi kurikulum MTs Nurul Ummah dengan asrama Pelajar PP Nurul Ummah dan Kurikulum PAI berbasis integrasi Pesantren-Madrasah di MTs Nurul Ummah. Sedangkan peeneliti berfokus pada integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok.⁶⁸

Kelima, Artikel jurnal penelitian yang disusun oleh Riska Wahyu Nurchendani dan Dwi Ratnasari tahun 2020 yang berjudul “Integrasi Kurikulum 2013 dengan Pesantren Kurikulum Mata Pelajaran Fiqh Kelas X Madrasah Aliyah Al Mawaddah Ponorogo”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang implementasi integrasi kurikulum 2013 dengan pesantren kurikulum mata pelajaran fiqh kelas X Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Ponorogo, beberapa faktor penghambat, dan faktor pendukung integrasi kurikulum 2013 dengan pesantren kurikulum mata pelajaran fiqh kelas X Madrasah Aliyah Al Mawaddah Ponorogo. Persamaan dalam penelitiannya adalah membahas tentang integrasi kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah tentang kurikulum 2013 dengan pesantren pesantren kurikulum mata pelajaran fiqh kelas X Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Ponorogo, sedangkan peneliti adalah tentang integrasi sistem kurikulum

⁶⁸ M Faishal Khoirurrijal, “Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Pesantren-Madrasah di MTs Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta”, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020.

pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok.⁶⁹



⁶⁹ Riska Wahyu Nurchendani, Dwi Ratnasari, “The Integration of 2013 Curriculum with Pesantren Curriculum in Fiqh Subject of Class X at Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Ponorogo”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 2, Desember 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif menekankan proses pengumpulan data melalui keterlibatan yang luas selama periode waktu yang panjang di lapangan. Akibatnya, ketika melakukan penelitian kualitatif, peneliti perlu mematuhi prosedur, strategi, dan metodologi yang tepat untuk mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data..⁷⁰

Menurut Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah untuk memahami peristiwa yang berkaitan dengan pengalaman peneliti termasuk aktor, persepsi, motivasi, perilaku, dan lain-lain. Sepenuhnya diartikulasikan dalam bahasa dengan konteks berbeda yang cocok dan membantu dalam berbagai pendekatan ilmiah.⁷¹

Penelitian yang memberikan wawasan tidak dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengukuran dan pendekatan statistik lainnya. Proyek penelitian yang berkaitan dengan sejarah, perilaku, fungsionalisasi, organisasi, kegiatan sosial dan ekonomi, dan kehidupan masyarakat semuanya dapat memperoleh manfaat dari metode penelitian kualitatif. Contoh hasil operasi penelitian kualitatif meliputi deskripsi rinci tentang kata-kata, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari sudut pandang orang, kelompok, atau item tertentu yang dipelajari dari aspek yang luas.⁷²

⁷⁰ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tujuan Teori & Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 11.

⁷¹ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 4.

⁷² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 6.

Ada beberapa tujuan adanya penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penggambaran objek penelitian. Agar objek penelitian dapat diurai, maka perlu dideskripsikan melalui pemotretan, video, ilustrasi, dan narasi. Penggambaran dapat dilakukan dengan objek berupa peristiwa, interaksi sosial, kegiatan sosial, keagamaan, dan lain sebagainya.
- 2) Pelajari pentingnya data. Melalui observasi dan wawancara, peneliti dapat mengungkap signifikansi yang tersembunyi di dalam data.
- 3) Menjelaskan fakta yang terjadi. Fakta yang ada dilapangan kadang tidak sama dengan tujuannya, menjadi inti nasalnya atau dengan kata lain terlihat berbeda dengan tujuan utamanya sehingga diperlukan penjelasan secara rinci.⁷³

Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penyelidikan yang menggunakan cerita atau bahasa untuk menjelaskan pentingnya fakta, gejala, dan konteks sosial tertentu. Peneliti adalah instrumen penting dalam penelitian kualitatif untuk memahami dan menafsirkan data, gejala, dan konteks sosial tertentu. Oleh karena itu, untuk mengkaji kesenjangan yang ada antara gagasan teoritis dan fakta aktual, peneliti harus menjadi ahli dalam teori.⁷⁴

2. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berarti jalan. Dalam kaitannya dengan usaha keilmuan, metode menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan cara kerja sesuatu, yakni cara bekerja untuk memahami objek sasaran pengetahuan. Logos berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah studi tentang berbagai teknik kerja. Sedangkan

⁷³ Miza Nina Adlini, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 4.

⁷⁴ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 2898.

penelitian serangkaian langkah terencana yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk mengatasi masalah tertentu dan mencapai kesimpulan yang diinginkan. Teknik penelitian adalah upaya sistematis dan metodis untuk menyelidiki suatu topik menggunakan metode ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis, menilai, dan menarik kesimpulan untuk menyelesaikan masalah atau menguji teori dan memberikan pengetahuan yang berguna bagi makhluk hidup.⁷⁵

Dengan ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena untuk memberikan gambaran singkat tentang beberapa topik yang akan dibahas dalam diskusi dan untuk menggali lebih dalam pengamatan yang telah dilakukan para peneliti. Pengamatan ini dapat dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara oleh pihak yang terkait, atau dengan mengunjungi lokasi-lokasi yang akan dijadikan sumber penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok yang merupakan salah satu satuan pendidikan yang berada dibawah yayasan Pondok Pesantren Modern Zam Zam Cilongok yang berdiri sejak tahun 2008. Lokasinya terletak di Jl. Raya Pernasidi No. 9 Desa Pernasidi Kec. Cilongok Kab. Banyumas Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai hari Senin, 30 Oktober 2023 sampai hari Senin, 4 Desember 2023.

⁷⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 1-2.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Subjek yang diperiksa, dianalisis, dan diteliti dalam suatu penelitian. Objek penelitian adalah topik penelitian.⁷⁶ Adapun yang menjadi objek penelitian adalah integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Segala sesuatu yang akan diteliti, termasuk orang, benda, dan organisasi, adalah subjek penelitian. Informan berperan sebagai subjek penelitian serta sumber dan penyedia data dan informasi.⁷⁷

Adapun subjek penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Fachri Afifudin selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok.
- 2) Mutiqoh selaku Guru mata pelajaran Fiqih SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok.
- 3) Liana Noor Fadlillah selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok
- 4) Siswa SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian dan kedua belah pihak harus terlibat dalam percakapan, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawab.⁷⁸

⁷⁶ Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitataif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish (Grup penerbitan CV Budi utama, 2020), hlm. 45.

⁷⁷ Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 63&65.

⁷⁸ Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 67.

Adapun macam-macam wawancara adalah sebagai berikut;

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara penelitian yang berisi pertanyaan tertulis dan tanggapan yang diperoleh selama wawancara.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah ketika informasi kumpulan oleh peneliti tanpa mengikuti pedoman wawancara yang terorganisir dan terstandarisasi dengan benar.⁷⁹

Dengan ini, maka peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk bahan penelitian karena Pedoman wawancara hanya terdiri dari ringkasan masalah yang perlu dikomunikasikan. Selain itu, peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diberikan responden untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Hal tersebut peneliti lakukan untuk mendapatkan data mengenai integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok.

Berikut ini beberapa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan Fachri Afifudin selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok yang dilakukan dua kali wawancara pada hari Senin, 30 Oktober 2023 Pukul 09.00-10.00 dan Kamis, 2 November 2023 Pukul 08.30-09.00.

Berikut ini adalah beberapa hasil yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum:

1. Mengenai bentuk kurikulum pesantren

⁷⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 138-140.

2. Kebijakan integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
 3. Penerapan integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
 4. Mengenai orang yang terlibat dalam perencanaan kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
 5. Persiapan guru dalam melakukan integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
 6. Model pembelajaran yang diajarkan
 7. Tujuan adanya integrasi kurikulum pesantren
 8. Hambatan penerapan integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
 9. Standar kompetensi lulusan yang diinginkan
- 2) Wawancara dengan Mutiqoh selaku Guru mata pelajaran Fiqih SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok yang dilakukan satu kali wawancara pada hari Kamis, 2 November 2023 Pukul 09.45-10.15.

Berikut ini adalah beberapa hasil yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan Guru Fiqih:

1. Penerapan integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
 2. Mata pelajaran PAI yang diajarkan
 3. Model integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
 4. Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam menggunakan kurikulum pesantren
 5. Standar kompetensi kelulusan yang diinginkan
 6. Penilaian evaluasi peserta didik
- 3) Wawancara dengan Liana Noor Fadlillah selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok yang dilakukan dua kali wawancara pada hari Kamis, 2 November

2023 Pukul 09.20-09.45 dan Selasa, 7 November 2023 Pukul 09.30-10.00.

Berikut ini adalah beberapa hasil yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan Guru PAI dan Budi Pekerti:

1. Mata Pelajaran PAI yang diajarkan
 2. Perbedaan pembejaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok dengan sekolah lain
 3. Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
 4. Standar kompetensi kelulusan yang diinginkan
 5. Penilaian evaluasi peserta didik
- 4) Wawancara dengan Davina Aulia Candra Kelas 8G Siswa SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok yang dilakukan satu kali wawancara pada hari Kamis, 2 November 2023 Pukul 10.15-10.30.

Berikut ini adalah beberapa data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan salah satu siswa kelas 8G:

1. Mengenai pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
 2. Mengenai hambatan atau kendala yang dialami
 3. Hasil pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
- 5) Wawancara dengan Kharisma Puspa Pinilih Kelas 9G Siswa SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok yang dilakukan satu kali wawancara pada hari Kamis, 2 November 2023 Pukul 10.30-10.45.

Berikut ini adalah beberapa data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan salah satu siswa kelas 9G:

1. Mengenai pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
2. Mengenai hambatan atau kendala yang dialami
3. Hasil pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

- 6) Wawancara dengan Alifa Loviana Azka Kelas 9G Siswa SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok yang dilakukan satu kali wawancara pada hari Kamis, 2 November 2023 Pukul 10.45-11.00.

Berikut ini adalah beberapa data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan salah satu siswa kelas 9G:

1. Mengenai pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
2. Mengenai hambatan atau kendala yang dialami
3. Hasil pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

2. Observasi

Observasi adalah proses melihat dan mendokumentasikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Pengetahuan diperoleh dari observasi karena ilmuwan mendasarkan penelitiannya pada data yakni fakta tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui observasi.⁸⁰

Adapun macam-macam observasi adalah sebagai berikut:

- a. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi:

- 1) Participant Observation (Observasi berperan serta)

Maksudnya untuk mengumpulkan data penelitian, seorang peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan subjek yang diamatinya.

- 2) Observasi Non Partisipan

Maksudnya adalah sebagai pengamat yang tidak terikat, seorang peneliti tidak langsung terlibat dalam aktivitas orang yang diamati.

⁸⁰ Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 90.

b. Dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi:

1) Observasi terstruktur

Observasi terstruktur adalah pengamatan dengan spesifik tentang apa, kapan, dan di mana penelitian akan dilakukan diperlukan.

2) Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan dengan tidak merencanakan subjek pengamatan dengan benar.⁸¹

Dengan ini, maka peneliti menggunakan observasi terstruktur untuk bahan penelitian. Hal tersebut peneliti lakukan untuk mengamati secara langsung tentang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok dilakukan dua kali observasi yaitu:

Pertama, pada hari Selasa, 7 November 2023 peneliti melakukan observasi di kelas VIII-I pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan pada pukul 08.10 sampai pukul 09.20. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyampaikan salam ke peserta didik dan meminta mereka membacakan doa dengan keras. Kemudian menanyakan tentang keadaan murid dan mengecek kehadiran mereka. Guru kemudian memulai proses mengajar siswa tentang isi iman yang ditemukan dalam Kitab Allah SWT, dengan ini guru menggunakan PowerPoint untuk menyajikan topik dalam pelajaran ini. Guru menjelaskan materi satu persatu sesuai dengan slide yang ada di powerpoint. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, siswa kelas VII-I sangat aktif dalam melakukan pembelajaran. Setelah guru menjelaskan materi, guru menanyakan kepada siswa jika ada

⁸¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 145-146.

pertanyaan atau materi yang belum paham. Kemudian ada beberapa siswa yang bertanya terkait materi yang diajarkan. Setelah itu guru memberi kesimpulan tentang materi Iman Kepada Kitab Allah Swt. Setelah siswa memahami materi, guru melakukan penilaian yaitu dengan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku paket dengan memberi waktu 10 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah waktu habis, guru dan siswa mengoreksi hasil pengerjaannya dan langsung memberi nilai. Kemudian guru memasukan nilai siswa ke dalam buku catatan nilai siswa sebagai bentuk nilai harian siswa. Setelah mengetahui ada beberapa siswa yang nilainya kecil, maka guru memberikan tugas tambahan agar mendapatkan nilai yang bagus. Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan doa dan memberi salam.

Kedua, pada hari Jum'at, 17 November 2023 peneliti melakukan observasi di kelas VIII-G pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan pada pukul 08.10 sampai pukul 09.20. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyampaikan salam ke peserta didik dan meminta mereka membacakan doa dengan keras. Kemudian menanyakan tentang keadaan murid dan mengecek kehadiran mereka. Setelah menanyakan kabar siswa, guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dan mengulang kembali materi yang sudah disampaikan. Kemudian setelah itu, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket PAI dan Budi Pekerti guna melihat kemampuan siswa dalam memahami materi dan sebagai penilaian harian siswa. Setelah selesai mengerjakan, guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan memberi salam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Strategi yang baik untuk mendapatkan pengetahuan melalui tulisan, lisan, dan visual. Catatan tindakan, peristiwa, atau aktivitas sebelumnya yang dikumpulkan ke dalam arsip dapat ditemukan di dokumentasi. Dokumen yang dipertanyakan mungkin adalah seorang penulis, seniman, atau sebuah karya penting.⁸²

Dengan demikian, untuk melengkapi data dari pengamatan dan wawancara yang terhubung maka dokumen yang didapatkan yaitu:

- a. Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI
- b. Dokumentasi Kurikulum PAI
- c. Dokumentasi Kurikulum Pesantren
- d. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kesimpulan yang diambil dari analisis data lebih mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain. Penelusuran dan pengumpulan informasi secara metadis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini melibatkan pengklasifikasian informasi ke dalam unit-unit, mensintesis, mengidentifikasi tren, memilih apa yang akan dipelajari, dan menggambar.⁸³

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan mencari data atau informasi yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi suatu hasil yang baik. Dalam menganalisis data, tentunya ada beberapa tahapan yang harus peneliti lakukan diantaranya yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah penelusuran metadis dan pengumpulan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini melibatkan pengklasifikasian informasi ke dalam unit-unit, mensintesis,

⁸² Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 13-14.

⁸³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm 320.

mengidentifikasi tren, memilih apa yang akan dipelajari, dan menggambar metode dalam memilih, memverifikasi, abstraksi, dan mengubah data primer yang dikumpulkan dari catatan lapangan tertulis harus disusun. Metode yang digunakan untuk memilih, memeriksa, abstrak, dan memodifikasi data primer yang diambil dari catatan lapangan tertulis.

Hasil reduksi data diperoleh dengan menggunakan prosedur dokumentasi, observasi, dan wawancara. Kemudian hasil tersebut diolah agar dapat dipahami. Dengan adanya reduksi data ini, maka peneliti dapat memperoleh data dengan mudah dalam mengolah, meringkas, dan memilih data yang ada. Apabila peneliti melakukan penelitian lebih lama di lapangan, maka akan semakin banyak juga data yang dihasilkan tentang integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengumpulan fakta-fakta yang telah ditetapkan dan mungkin akan menghasilkan keputusan dan tindakan. Berbagai gaya, seperti bahasa naratif, catatan lapangan, dan kerangka kerja, dapat digunakan untuk menyampaikan data kualitatif. Bentuk-bentuk ini dapat disusun menjadi bentuk kohesif yang memfasilitasi kedatangan, pemahaman peristiwa, dan analisis untuk memastikan validitas kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penyajian data yang dimaksud adalah bertujuan untuk mendeskripsikan tentang integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok secara naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini adalah peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus agar membentuk

analisis akhir dari semua data yang diamati.⁸⁴ Peneliti dapat menyimpulkan data yang diperoleh dan telah dikumpulkan, sehingga dapat mencari persamaan dan perbedaan dari peneliti-peneliti sebelumnya.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pengumpulan informasi melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai sumber.⁸⁵ Untuk memverifikasi keaslian data dalam penelitian, triangulasi melakukan proses yang harus digunakan bersama dengan data tambahan atau dengan menggunakan teknik seperti observasi dan wawancara..⁸⁶

Terdapat empat macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Memperoleh informasi dari beberapa sumber disebut sebagai triangulasi data. Triangulasi data tidak berarti mengumpulkan informasi dalam banyak metode. Triangulasi data dalam studi teknologi, misalnya Informasi ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.

b. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah mengumpulkan data melalui orang-orang yang bukan peneliti. Triangulasi peneliti mengacu pada orang lain untuk melakukan wawancara dengan responden atau menyaksikan fakta yang berbeda, bukan peneliti.⁸⁷

c. Triangulasi Metode

Membandingkan data atau fakta dengan berbagai cara dikenal sebagai metode triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, survei,

⁸⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, 2018, hlm. 91-94.

⁸⁵ Iif Ahmad Syarif, dkk, "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan", *Jurnal Cakrawala Indonesia*, Vol. 1 No. 3, 2021, hlm. 227.

⁸⁶ Mohammad Ali, Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Askara, 2019), hlm. 137.

⁸⁷ Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hlm 96.

observasi, dan metode wawancara digunakan oleh para peneliti. Dapatkan pemahaman yang tulus dan jujur tentang gambaran besar dari sepotong informasi tertentu.

d. Triangulasi Teori

Perumusan informasi, atau triangulasi teoritis, adalah produk akhir dari penelitian kualitatif. Untuk menjaga bias peneliti dalam temuan atau kesimpulan yang ditarik, fakta-fakta kemudian dibandingkan dengan posisi teoritis yang relevan.⁸⁸



⁸⁸ Iif Ahmad Syarif, dkk, "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan", *Jurnal Cakrawala Indonesia*, Vol. 1 No. 3, 2021, hlm. 227.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok, maka penulis dapat menyajikan data sebagai berikut:

1. Kurikulum Pondok Pesantren Modern Zam Zam Muhammadiyah Cilongok

SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok merupakan salah satu satuan pendidikan yang berada dibawah yayasan Pondok Pesantren Modern Zam Zam Muhammadiyah Cilongok yang menerapkan integrasi kurikulum pesantren. Kurikulum pesantren yang ada di Pondok Pesantren Modern Zam Zam Muhammadiyah Cilongok ini terbagi menjadi beberapa kategori, diantaranya terdapat kurikulum Bahasa, kurikulum Tahfidz, dan kurikulum Ta'lim. Ketiga kurikulum ini adalah kegiatan pembiasaan yang dilakukan peserta didik pada malam hari diasrama. Untuk kegiatannya masing-masing 40 menit, yaitu Tahfiz dari jam 18.10-18.50, Ilqo dari jam 19.30-20.10, dan Ta'lim dari jam 20.10-21.30.

a) Kurikulum Bahasa

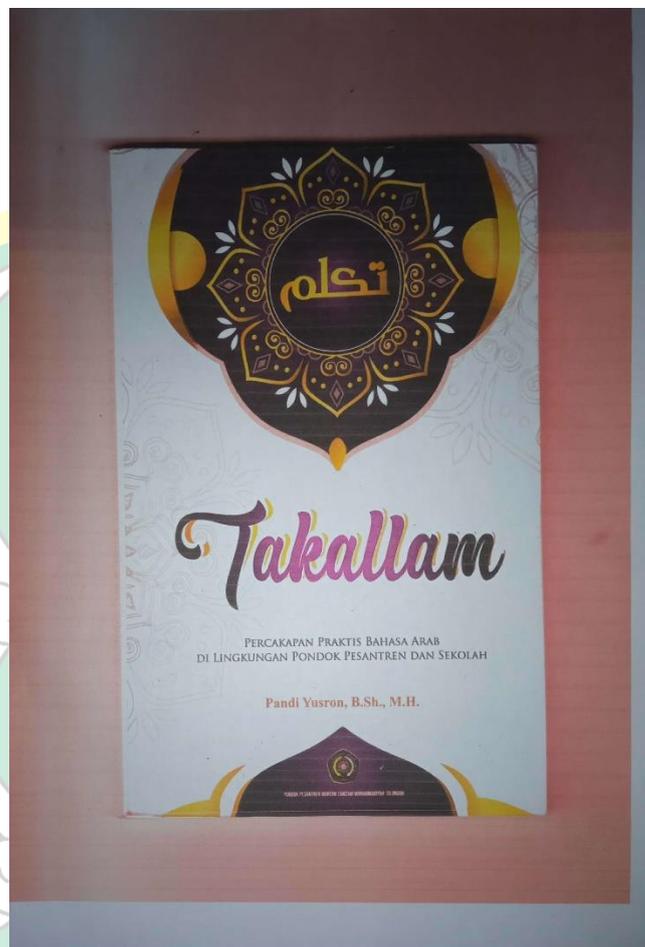
Program bahasa yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Zam Zam Muhammadiyah Cilongok adalah kegiatan ilqo dengan memberikan beberapa kosa kata kepada peserta didik untuk melatih dalam berbicara bahasa Arab. Selain diberikan kosa kata bahasa Arab, peserta didik juga diberi kesempatan untuk dapat mengartikan dan memberi harakat dengan baik dan benar. Adapun kurikulum Bahasa di Pondok Pesantren Modern Zam Zam

Muhammadiyah Cilongok untuk kelas VII-IX adalah sebagai berikut.⁸⁹

KURIKULUM BAGIAN BAHASA ASRAMA 1
PONTREN ZAM-ZAM MUHAMMADIYAH
TAHUN AJARAN 2023/ 2024

KLS	BUKU PANDUAN	SEMESTER 1	SEMESTER 2
7	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	المهنة في المعهد والمدرسة	الأدوات الدراسية
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	التعارف في الفصص	حلقة التعليم
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	بدء الدراسة	حلقة التحفيظ
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	الاستئذان في الفصل	المشرف ينظم ترتيب الحجرة
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	قبل النوم	في المسجد
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	الاستيقاظ من النوم	الاستحمام الاغتسال
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	الاستعداد للصلاة	غسل الملابس
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	الوقت للصلاة	تحفيف الملابس
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	في مكتب المنظمة : الاستئذان للمرض	في مكتب المنظمة : الاستئذان في يوم الأحد
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	في مكتب المنظمة : الاستئذان	في مكتب المنظمة : استعارة الأدوات الرياضية
8	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	تنظيم الطلاب في دخول الفصل	اخييار أعمال السنة وأخرة السنة
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	تنظيم الفصل	في مكتب الأستاذ : الطالب يريد الأستاذ
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	وقت الدراسة	في مكتب الأستاذة : جمع الواجب المنزلي
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	الامتحان اليومي	في مكتب الأستاذة : الطالب يأخذ الكراسة
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	حان وقت الإفطار	وقت الإفطار
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	وقت الغذاء	وقت الغذاء
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	وقت العشاء	وقت العشاء
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	الاستعداد للذهاب إلى الفصل	الاستعداد للذهاب إلى الفصل
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	في مكتب المنظمة : الاستئذان للمرض	في مكتب المنظمة : الاستئذان للمرض
	"تكملة التكلم" dan "تكلم"	في مكتب المنظمة : الاستئذان	في مكتب المنظمة : الاستئذان
9	المهارات من خلال المقروءات 1	معهد زمزم الإسلامي العصري	فاطمة وثوب العيد
	المهارات من خلال المقروءات 1	المهنة في معهد زمزم	في حقلنا
	المهارات من خلال المقروءات 1	حال زمزم في وقت الصباح	لوحة سلمى
	المهارات من خلال المقروءات 1	أمانة الطالب	كيف أقضي يومي
	المهارات من خلال المقروءات 1	أيام خديجة	لما بلغت السابعة من عمري 1
	المهارات من خلال المقروءات 1	الحمامة الجريحة	لما بلغت السابعة من عمري 2
	المهارات من خلال المقروءات 1	الحمامة والثعلب	المأدبة
	المهارات من خلال المقروءات 1	خالد والبطة	قريتي
	المهارات من خلال المقروءات 1	حياة في العش	الإمام مالك بن أنس 1
المهارات من خلال المقروءات 1	زينب وزهورها	الإمام مالك بن أنس 2	

Adapun contoh cover buku pembelajaran untuk bahasa adalah sebagai berikut⁹⁰



b) Kurikulum Tahfidz

Program kelas tahfizh di Pondok Pesantren Modern Zam Zam Muhammadiyah Cilongok adalah sebagai berikut:

1) Kelas Tahfizh

Kelas Tahfizh adalah kelas khusus yang dibentuk untuk menambah waktu yang diberikan untuk menghafal dan mengadakan daurah tahfizh santri di kelas adalah dua cara untuk mengakomodasi siswa yang bermotivasi tinggi dan mampu

⁹⁰ Dokumentasi Cover Buku Bahasa Pondok Pesantren Modern Zam Zam Muhammadiyah Cilongok

menghafal Al-Quran. Selain itu, siswa yang terdaftar di kelas Tahfizh harus dapat menghafal lima juz Alquran setiap tahun.

2) Kelas Reguler

Kelas Reguler merupakan program tahfizh yang berjalan di setiap kelas pada umumnya selain kelas tahfizh dan khotimin. Kelas regular diwajibkan untuk menghafal 1 juz setiap tahunnya.

3) Kelas Khotimin (Halaqoh)

Kelas khotimin (halaqoh khotimin) adalah halaqoh khusus diluar kelas tahfizh dan regular untuk mewedahi santri yang mampu menghafal Al Quran dan santri yang mempunyai minat khusus. Dengan target selesai 30 juz dengan minimal kelancaran 10-15 juz. Jumlah santri kelas khotimin hanya 10-20 anak saja, yang terdiri dari unit SMA.

Adapun bentuk kurikulum tahfizh Al-Qur'annya adalah sebagai berikut:⁹¹

a. Kelas Reguler

Kelas	Semester	Hafalan
VII dan 10 Takhusus	1	QS. An Naba` - QS. Al Fajr
	2	QS. Al Balad- QS. An Nas
VIII	1	QS. Al Muluk - QS. Al Jin
	2	QS. Nuh - QS. Mursalat
IX	1	QS. Al Baqoroh 1-76
	2	QS. Al Baqoroh 77-141
X	1	QS. Al Baqoroh 142-202
	2	QS. Al Baqoroh 203-252
XI	1	QS. Al Baqoroh 253- QS. Ali Imron 22

⁹¹ Dokumentasi Buku Panduan Tahfizh Al-Qur'an Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Zam Zam Cilongok

	2	QS. Ali Imron 23-91
XII	1	Murajaah Hafalan
	2	Murajaah Hafalan

b. Kelas Tahfizh

VII	1	Juz 30, 29 dan ½ Juz 1
	2	½ Juz 1, 2 dan Juz 3
VIII	1	Juz 4, 5 dan ½ Juz 6
	2	½ Juz 6, 7 dan Juz 8
IX	1	Juz 9, 10 dan ½ Juz 11
	2	½ Juz 11, 12 dan Juz 13

c) Kurikulum Ta'lim

Adapun kurikulum ta'lim yang diajarkan adalah materi tentang Akhlak dan Hadits untuk kelas VII-IX. Hal ini sesuai dengan tabel kurikulum ta'lim tarbawi dibawah ini:⁹²

1) Akhlak

NO	KELAS	BUKU	BAB
1	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Dengan apa seorang anak beradab?
2	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Anak yang Santun dan beradab
3	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Anak Yang Tidak Sopan
4	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Seorang anak wajib beradab sejak dari kecilnya 3
5	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Allah Yang Maha Suci lagi Maha Tinggi
6	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Anak yang jujur

⁹² Dokumentasi Kurikulum Ta'lim Tarbawi Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Zam Zam Cilongok

7	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Anak Yang Ta'at
8	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Nabimu Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wa Aalihi Wa Sallam
9	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Akhlaq di Rumah
10	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Abdullah di rumahnya
11	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Ibumu yang Penyayang
12	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Sopan Santun Anak Terhadap Ibunya
13	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Sholeh bersama Ibundanya
14	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Kasih sayang ayah (أَبُوكَ الشَّفِيقُ)
15	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Adab anak terhadap ayahnya (آدَابُ الْوَالِدِ مَعَ أَبِيهِ)
16	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Cinta kasih seorang ayah (رَحْمَةُ الْأَبِ)
17	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Sopan Santun Anak Terhadap Saudara-saudaranya
18	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Dua Saudara yang saling mencintai (★الأَخْوَانُ الْمُتَحَابِّانُ★)
19	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Mustafa bersama kerabatnya Yahya (مُصْطَفَىٰ وَ قَرِيبُهُ يَحْيَىٰ)
20	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Adab seseorang dengan tetangga (آدَابُ الْوَالِدِ مَعَ جِيرَانِهِ)
21	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Sebelum Berangkat Sekolah
22	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Akhlaq Berjalan Di Tempat Umum
23	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Akhlaq Siswa Di Kelas
24	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Bagaimana Siswa Menjaga Perangkat Sekolahnya?
25	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Bagaimana Pelajar Menjaga Inventaris Sekolah
26	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Akhlaq Pelajar Kepada Guru
27	7	Akhlaq lil Banin/Banat 1	Akhlaq Pelajar Kepada Temannya
1	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	AKHLAK
2	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	KEWAJIBAN ANAK TERHADAP ALLAH TA'ALA
3	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	MURID YANG DICINTAI
4	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	KEWAJIBAN ANAK TERHADAP NABINYA SAW
5	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	SEKELUMIT DARI AKHLAK NABI SAW (1)
6	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	SEKELUMIT DARI AKHLAK NABI SAW (2)

7	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	MENCINTAI KEDUA ORANG TUA
8	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	APA KEWAJIBANMU TERHADAP IBU BAPAKMU?
9	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	KISAH-KISAH NYATA
10	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	Apa kewajibanmu terhadap Saudara-saudaramu laki-laki Dan perempuan?
11	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	Persatuan menimbulkan kekuatan
12	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	Apa kewajibanmu terhadap Para kerabatmu?
13	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	Abu Talhah al-Anshary dan para Kerabatnya
14	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	Apa kewajibanmu terhadap pelayanmu?
15	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	Demikian cara memaafkan pelayan
16	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	Apa kewajibanmu terhadap tetanggamu?
17	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	Kisah-kisah nyata
18	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	Apa kewajiban terhadap gurumu?
19	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	Kisah-kisah nyata
20	8	Akhlaq lil Banin/Banat 2	Apa kewajibanmu Terhadap teman-temanmu?
1	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB PADA WAKTU BERJALAN
2	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB PADA WAKTU DUDUK
3	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	MACAM MACAM ADAB PERCAKAPAN
4	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB MAKAN SENDIRIAN
5	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB MAKAN BERSAMA SEKELOMPOK ORANG
6	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB BERKUNJUNG DAN MINTA IZIN
7	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB MENJENGUK ORANG SAKIT
8	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB ORANG SAKIT
9	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB KUNJUNGAN TAKZIYAH
10	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB ORANG YANG MENGALAMI MUSIBAH
11	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB BERKUNJUNG UNTUK MEMBERI SELAMAT
12	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB DALAM BEPERGIAN
13	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB BERPAKAIAN

14	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB PADA WAKTU TIDUR
15	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB BANGUN TIDUR
16	9	Akhlaq lil Banin/Banat 3	ADAB ISTIKHOROH DAN BERMUSYAWARAH

2) Hadits

NO	KELAS	BUKU	BAB
1	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-1
2	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-2
3	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-3
4	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-4
5	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-5
6	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-6
7	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-7
8	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-8
9	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-9
10	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-10
11	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-11
12	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-12
13	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-13
14	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-14
15	7	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-15
1	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-16
2	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-17
3	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-18
4	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-19
5	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-20
6	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-21
7	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-22
8	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-23
9	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-24
10	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-23
11	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-24
12	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-25
13	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-26
14	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-27
15	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-28

16	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-29
17	8	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-30
1	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-31
2	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-32
3	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-33
4	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-34
5	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-35
6	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-36
7	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-37
8	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-38
9	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-39
10	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-40
11	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-41
12	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-42
13	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-43
14	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-44
15	9	100 Hadits Populer Untuk Hafalan	Hadits Miah ke-45

2. Kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok

Kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok adalah kurikulum Kemendiknas dan kurikulum pesantren. Pembelajaran yang digunakan untuk kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas IX menggunakan kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan pernyataan Fachri Afifudin selaku Waka Kurikulum di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam ini menggunakan kurikulum pesantren dengan adanya LPPM (Lembaga Pengembangan Pesantren Muhammadiyah) dan menggunakan kurikulum nasional juga yaitu untuk kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum merdeka sedangkan kelas IX menggunakan kurikulum 13”.⁹³

⁹³Wawancara dengan Fachri Afifudin, selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok pada hari Senin 30 Oktober 2023 Pukul 09.00 WIB.

Hal ini juga sesuai tabel struktur kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok dibawah ini:⁹⁴

N O.	MATA PELAJARAN	Kurikulum Merdeka						Kurikulum 13		
		VII			VIII			IX		
		Tahfidz	Bahasa	Sains	Tahfidz	Bahasa	Sains	Tahfidz	Bahasa	Sains
A.	AGAMA	21	21	18	19	21	18	21	21	19
1	Bahasa Arab	5	5	4	4	6	4	6	6	4
2	Nahwu	3	4	3	4	5	3	4	4	4
3	Sharaf	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Imla'	2	1	1	-	-	-	-	-	-
5	Al Quran	-	-	-	2	2	2	2	2	2
6	Fiqih	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Aqidah	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Kemuhammadiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Tarikh	2	2	2	2	1	2	2	2	2
10	Tahsin	2	2	1	-	-	-	-	-	-
B.	UMUM	31	31	34	28	31	34	31	31	33
11	Bahasa Inggris	4	7	4	4	7	4	4	5	4
12	Bahasa Indonesia	4	3	4	4	3	4	4	4	4
13	Matematika	4	4	5	5	4	5	4	4	5
14	Ilmu Pengetahuan Alam	4	3	6	0	3	6	5	4	6
15	Ilmu Pengetahuan Sosial	3	2	3	3	2	3	4	4	4
16	Pend. Pancasila	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	Pend. Jasmani & Kes.	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67
18	Bahasa Jawa	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67
19	Prakarya	-	-	-	-	-	-	1	1	1
20	Seni Budaya/Seni (Rupa/Musik/Teater *)	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67
21	Informatika	2	2	2	2	2	2	-	-	-
22	Pend. Agama Islam	1	1	1	1	1	1	-	-	-
23	Walas	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Upacara	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH JAM KBM SIANG PER PEKAN		52	52	52	47	52	52	52	52	52
JUMLAH MAPEL		22	22	22	21	21	21	20	20	20

⁹⁴Dokumentasi Struktur Kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok Tahun 2023-2024

Berdasarkan tabel diatas, bahwa SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam menerapkan mata pelajaran umum dan keagamaan. Dalam hal ini, mata pelajaran keagamaan merupakan kurikulum dari pesantren sedangkan untuk umum termasuk kurikulum Kemendiknas. Adanya integrasi antara mata pelajaran keagamaan dan umum karena SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok berlabel modern. Modernitas ini yang mewajibkan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai tuntutan dari pemerintah dan wajib diterapkan kepada peserta didik meskipun hanya 1 jam pelajaran saja dan teori yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti lebih rinci dibandingkan dengan mata pelajaran keagamaannya. Dengan adanya muatan mata pelajaran keagamaan, sehingga peserta didik lebih menguasai dan mendalami keagamaannya baik dari segi materi maupun praktiknya.

Dengan ini, maka SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok benar-benar menerapkan kurikulum pesantren dan Kemendiknas dalam pembelajarannya dipagi hari dalam waktu yang sama mulai dari pukul 07.00-14.25. Hal ini sesuai dengan tabel alokasi waktu KBM SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok dibawah ini.⁹⁵

**RENCANA ALOKASI WAKTU KBM
TAHUN AJARAN 2023-2024**

JAM KE	PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.35	<i>Apel</i>	1	1	1	1	1
2	07.35 - 08.10	1	1	1	1	1	1
3	08.10 - 08.45	1	1	1	1	1	1
4	08.45 - 09.20	1	1	1	1	1	1

⁹⁵ Dokumentasi Alokasi Waktu KBM SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Zam Zam Cilongok adalah pembelajaran sesuai kurikulum Kemendiknas seperti sekolah pada umumnya. Alokasi waktu pembelajarannya secara umum adalah 3 jam pelajaran, tetapi di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam hanya bisa mengajar selama 1 jam pelajaran saja karena sudah ada mata pelajaran muatan agama seperti Fiqh, Akidah, dan Al-Qur'an. Dan dalam pembelajarannya, peserta didik menggunakan buku PAI dan Budi Pekerti sama seperti sekolah lainnya, begitu juga dengan gurunya menggunakan buku guru PAI dan Budi Pekerti untuk mengajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Liana Noor Fadlillah selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok dalam wawancaranya sebagai berikut:

“PAI yang ada di SMP ini merupakan PAI sesuai dengan acuan kurikulum pemerintah. Pembelajarannya jika sesuai dinas itu 3 jam pelajaran, tetapi disini hanya bisa mengajarkan selama 1 jam pelajaran saja karena sudah tumpang tindih dengan muatan pembelajaran kepesantrenan yaitu fiqh, akidah, dan al-qur'an. Buku yang digunakan peserta didik pun menggunakan buku PAI dan Budi Pekerti”.⁹⁷

Adapun capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Boarding School adalah sebagai berikut:⁹⁸

Elemen	Fase D
Al-Qur'an dan Hadis	Siswa dapat memahami apa itu Al-Qur'an dan Hadis Nabi, serta bagaimana mereka berfungsi sebagai dasar untuk doktrin agama Islam. Siswa juga memahami bahwa ajaran Islam terkait erat dengan nilai ekologi dan pelestarian lingkungan. Siswa juga mampu

⁹⁷ Wawancara dengan Liana Noor Fadlillah, selaku guru PAI dan Budi Pekerti SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok pada hari Kamis 2 November 2023 Pukul 09.20 WIB.

⁹⁸ Dokumentasi Analisis Capaian Pembelajaran PAI SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok

	menggambarkan gagasan mereka tentang moderasi dalam agama. Siswa juga menyadari beberapa pemikir terbesar dalam standar akademik Islam yang tinggi.
Akidah	Siswa dapat mendalami dan memahami enam rukun Iman.
Akhlak	Siswa memahami tentang shalat yang dapat membantu mereka melindungi diri mereka dari kejahatan. Siswa juga menyadari betapa pentingnya untuk memeriksa ulang (tabayyun) informasi untuk menghindari informasi palsu dan kebohongan. Siswa juga memahami definisi Islam tentang toleransi, yang berasal dari ayat-ayat dalam Al-Qur'an dan Hadis Kenabian. Selain itu, peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresinya.
Fikih	Peserta didik mendalami dan memahami internalisasi nilai-nilai dalam ibadah shalat, sujud, memahami konsep rukhsah, riba, mu'amalah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu memahami dan menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Turki Usmani, Abbasiyyah, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksudkan, guru harus mempersiapkan bahan ajar terlebih dahulu, seperti dengan membuat modul pengajaran. Berikut tabel tentang salah satu modul ajar Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok⁹⁹

1. Fase Pembelajaran	Capaian	D
2. Domain Pembelajaran	Capaian	AKHLAK Siswa dapat secara teratur melakukan shalat lima waktu dan dzikir untuk menangkal kejahatan dan perbuatan munkar. Mereka juga dapat menyelidiki peran praktik doa dalam melindungi diri dari kejahatan.

⁹⁹ Dokumentasi Modul Ajar PAI dan Budi Pekerti SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok

3. Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Melalui pembelajaran berbasis inkuiri, siswa dapat menghubungkan antara penghentian perbuatan keji dan keji dengan hakikat doa dan dzikir. b. melalui teknik pembelajaran teknik <i>every one is teacher</i> siswa dapat menuliskan contoh-contoh amalan shaleh seperti makna shalat dan dzikir dalam mencegah perilaku tercela dan buruk di lingkungan sosial. c. Melalui pembelajaran berbasis produk, siswa dapat membuat kutipan tentang shalat dan dzikir untuk menghentikan perilaku kejam dan buruk di media sosial atau media lainnya.
4. Kompetensi Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat memahami makna dzikir dan shalat b. Siswa dapat mempraktikkan shalat dan dzikir
5. Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
6. Pemahaman Bermakna	<ul style="list-style-type: none"> a. Memaknai salat dan zikir dalam kehidupan b. Salat untuk Meraih Ketakwaan dan Menghindari Perilaku Tercela c. Hikmah melaksanakan Salat dan Berzikir, dan d. Mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara istikamah
7. Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa itu salat? b. Apa itu Zikir? c. Mengapa salat dan zikir penting dilaksanakan? d. Bagaimana dampak salat dan zikir untuk kehidupan? e. Bagaimana salat dan zikir yang dapat mencegah perbuatan keji dan munkar? f. Apakah salat dan zikir berdampak pada rezeki?

8. Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
9. Metode	<ul style="list-style-type: none"> a. Penemuan b. Every one is teacher c. Produk
10. Materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Makna Salat dan Zikir b. Salat untuk Meraih Ketakwaan dan Menghindari Perilaku Tercela c. Hikmah melaksanakan Salat dan Zikir d. Mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara istikamah
11. Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. alat dan bahan: laptop, speaker active, LCD proyector, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), kamera, handphone, spidol warna, kertas karton, atau media lain b. al-Qur'an dan Terjemahnya c. Kondisi kelas yang kondusif
12. Sumber Belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber belajar: <ul style="list-style-type: none"> 1) LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI 2) Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 7. Jakarta: Kemdikbud RI 3) Zaenal Abidin,. 2020. Fiqh Ibadah. Yogyakarta: CV. Deepublish b. Sumber belajar lain yang relevan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Ibnu Qayyim al-Jauziyah. 2018. Hikmah dan Rahasia Sholat (e-book), dalam Google Play Book. 2) Materi Tambahan pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa)

Selain mengajar memberikan materi, guru juga melakukan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk tes sumatif dan tes formatif. Tes formatif biasanya dilakukan dalam bentuk ulangan harian dengan mengerjakan pertanyaan yang ada dibuku paket PAI, sedangkan tes sumatif biasanya dilakukan diakhir semester yaitu

adanya PAS (Penilaian Akhir Semester). Hal ini sesuai dengan pernyataan Liana Noor Fadlillah selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Untuk mata pelajaran PAI, penilaiannya sama seperti sekolah pada umumnya dengan melakukan ulangan harian dan penilaian akhir semester. Dan tambahan untuk kelas IX dilakukannya ujian praktik”.¹⁰⁰

4. Bentuk Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok adalah kurikulum perpaduan antara kurikulum Kemendiknas dan Pesantren. Bentuk integrasi kurikulum pesantren yang ada di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok merupakan suatu amanat dari pesantren dengan tidak membedakan antara pelajaran umum dan kepesantrenan. Sekolah ini bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan Pesantren Muhammadiyah (LPPM) untuk menyusun integrasi kurikulum sebagai acuan dasar adanya kurikulum kepesantrenan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Fachri Afifudin selaku Waka Kurikulum di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Integrasi kurikulum pesantren merupakan amanat dari pesantren karena berlabel modern. Yang mana modernitas di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam ini tidak ada pengkotak-kotakan antara materi pesantren dengan materi umum lainnya. Sekolah ini bekerjasama dengan LPPM (Lembaga Pengembangan Pesantren Muhammadiyah) sebagai acuan jalannya kurikulum pesantren”.¹⁰¹

¹⁰⁰ Wawancara dengan Liana Noor Fadlillah, selaku guru PAI SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok pada hari Kamis 2 November 2023 Pukul 09.20 WIB.

¹⁰¹ Wawancara dengan Fachri Afifudin, selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok pada hari Senin 30 Oktober 2023 Pukul 09.00 WIB.

Adapun bentuk integrasi kurikulum yang ada di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok dapat dilakukan secara teknis maupun materi. Dari segi teknis, sekolah ini mengintegrasikannya dengan cara menggabungkan kurikulum pesantren dengan kurikulum Kemendiknas dalam waktu yang sama. Sedangkan di pesantren-pesantren lainnya, pembelajaran biasanya dipisah dan dibagi antara pembelajaran umum dengan pembelajaran kepesantrenan. Dari segi materi, pembelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dari Pemerintah dan dalam kurikulum pesantren juga ada mata pelajaran PAI yang dapat terbagi menjadi beberapa rumpun diantaranya adalah Akidah, Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an, dan Hadits. Hal ini sesuai dengan pernyataan Fachri Afifudin selaku Waka Kurikulum di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Secara teknis, integrasi kurikulum pesantren sudah menggabungkan dengan kurikulum pemerintah sejak lama. Di pesantren lain seperti pesantren tradisional, pembelajaran biasanya dibagi seperti pagi untuk sekolah dan sore untuk pesantren. Tetapi di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam tidak seperti itu, tetap digabung, waktunya campur seperti jam pertama mata pelajaran Bahasa Indonesia dan jam keduanya PAI. Sedangkan dari segi materi, di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam ada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ini dikuatkan lagi dengan adanya rumpun PAI yang terbagi menjadi beberapa mata pelajaran diantaranya Akidah, Fiqih, dan Al-Qur'an”.¹⁰²

Berdasarkan hasil tersebut, maka bentuk integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang cocok digunakan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok adalah menggunakan model shared. Model shared ini merupakan model integrasi kurikulum disiplin ilmu (antar disiplin

¹⁰² Wawancara dengan Fachri Afifudin, selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok pada hari Senin 30 Oktober 2023 Pukul 09.00 WIB.

ilmu) yang mana model ini menggabungkan dua mata pelajaran yang saling berhubungan antara konsep, keterampilan, dan tujuan yang diinginkan. Model shared merupakan pembelajaran terpadu semacam ini mempunyai keunikan yaitu mensintesis konsep-konsep yang ada menjadi satu konsep utuh dengan menggabungkan keseluruhan konsep dari dua bidang yang berbeda. Dengan mengajarkan topik interdisipliner, metodologi ini dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman serta menyempurnakan proses berpikir mereka.¹⁰³ Misalnya, tim guru matematika dan fisika dapat membagi tugas sesuai dengan bidang keahliannya untuk mengajarkan kombinasi antara pelajaran fisika dan matematika, khususnya yang membahas tentang volume bangun ruang.¹⁰⁴

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa model shared merupakan penggabungan antara dua mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan penggabungan dua mata pelajaran yang diajarkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok yaitu adanya mata pelajaran Fiqih dengan PAI dan Budi Pekerti. Seperti contoh pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti terdapat materi tentang ibadah mengenai pengertian shalat, tata cara shalat dan lain sebagainya. Dan dalam mata pelajaran Fiqih sesuai kurikulum pesantren juga diajarkan tentang materi ibadah, yang materinya tidak jauh berbeda dengan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dan penyampaian materi yang disampaikan pun sama, yang membedakan hanya dipendalaman materi dan terdapat praktik di pembelajaran fiqih karena sesuai dengan pembelajaran keagamaan kurikulum pesantren.

¹⁰³ Khozin, dkk. "Pengembangan Integrasi Kurikulum", *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10 No. 1, 2021, hlm. 89.

¹⁰⁴ Desak Putu Parmiti dan Ni Nyoman Rediani. *Mengajar Menyenangkan Di Sekoah Dasar*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 110.

Terdapat beberapa karakteristik model shared diantaranya yaitu:

1. Dapat menggabungkan dua bidang keilmuan. Yang mana dapat menggabungkan dua mata pelajaran yang memiliki sikap, keterampilan, dan konsep yang sama.
2. Adanya disiplin ilmu yang saling melengkapi. Artinya antara ilmu yang satu dan yang lain saling berkaitan dan melengkapi.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menyusun model pembelajaran tipe shared, yaitu:

1. Memilih dua subjek untuk difokuskan bersama yang memiliki gagasan, dan keterampilan yang sama.
2. Menyeleksi ide, keterampilan, dan sikap yang telah diajarkan dalam satu semester.
3. Memilih beberapa ide, bakat, dan sikap yang berkaitan erat dan tumpang tindih dalam bidang tersebut.
4. Memilih topik yang sesuai untuk dilakukannya pembelajaran.¹⁰⁵

Selain adanya karakteristik dan langkah-langkah dalam melakukan model shared, tentunya terdapat kekurangan dan kelebihan dalam menerapkan model shared tersebut. Adapun kekurangan model shared adalah memerlukan waktu yang cukup lama, memerlukan kerjasama serta kepercayaan satu tim, memerlukan keterikatan dari berbagai pihak yang terlibat dalam pembelajaran. Sedangkan kelebihannya adalah lebih kompleks, mendalam, lebih mudah mengatur waktu dan merencanakan pembelajaran, serta dapat diajarkan dalam satu waktu pada berbagai materi yang saling bersangkutan dengan mata pelajaran yang ada.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Ratna Hidayah dan Laksmi Evasufi Widi Fajari. *Model Pembelajaran Terpadu Shared & Webbed*. 2021. hlm. 4-5.

¹⁰⁶ Abdurrahmansyah. *Kajian Teoritik dan Implementatif Pengembangan Kurikulum*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 441.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok untuk dapat menggabungkan dua mata pelajaran yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak ada pengkotak-kotakan antara keduanya. Dengan ini, maka terdapat model integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok dengan menggunakan model integrasi kurikulum disiplin ilmu (antar disiplin ilmu) yaitu model shared. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa model shared merupakan penggabungan antara dua mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan penggabungan dua mata pelajaran yang diajarkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok yaitu adanya mata pelajaran Fiqih dengan PAI dan Budi Pekerti. Seperti contoh pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti terdapat materi tentang ibadah mengenai pengertian shalat, tata cara shalat dan lain sebagainya. Dan dalam mata pelajaran Fiqih sesuai kurikulum pesantren juga diajarkan tentang materi ibadah, yang materinya tidak jauh berbeda dengan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dan penyampaian materi yang disampaikan pun sama, yang membedakan hanya dipendalaman materi dan terdapat praktik di pembelajaran fiqih karena sesuai dengan pembelajaran keagamaan kurikulum pesantren.

B. Keterbatasan Penulis

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Tetapi terdapat keterbatasan penulis dalam memperoleh data penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Kesulitan penulis dalam melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh data sehingga wawancara digantikan oleh waka kurikulum.
2. Kesulitan penulis dalam mendapatkan dokumentasi dikarenakan adanya kesibukan para guru.
3. Kesulitan penulis dalam bertemu dengan guru yang akan diwawancari dikarenakan susahny komunikasi yang dilakukan.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Integrasi Sistem Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilogok, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi kepala sekolah SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilogok agar lebih mempersiapkan kembali tenaga pendidik yang mampu merancang dan menerapkan integrasi sistem kurikulum pesantren dan kurikulum Kemendiknas sehingga mendapat standar kompetensi lulusan yang diharapkan.
2. Saran bagi guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilogok adalah agar dapat menerapkan dan mengajarkan sesuai penerapan integrasi kurikulum pesantren dan kurikulum Kemendiknas yang ada sesuai kebutuhannya agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, guru juga perlu melakukan pemahaman pembelajaran yang lebih mendalam agar peserta didik mudah memahami pembelajaran yang diajarkan.
3. Penelitian tentang Integrasi Sistem Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilogok ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, untuk memperoleh hasil yang baik, peneliti mengantisipasi bahwa peneliti berikutnya yang mempelajari kurikulum harus lebih terampil dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah. (2021). *Kajian Teoritik dan Implementatif Pengembangan Kurikulum*. Depok: Rajawali Pers.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Addaroin, R. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama di Pesantren, Madrasah dan Sekolah. *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri, Vol. 2*.
- Adlini, M. N. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan, Vol. 6, No. 1*.
- Afifah, S. (2021). Impelentasi Kurikulum Integratif Pesantren Dalam Kurikulum Madrasah Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Religius Peserta Didik. *Skripsi: IAIN Jember*.
- Arif Masyuri, d. (2021). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Madrasah Di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo. *Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 11, No. 2*.
- Asep, A. d. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 18, No. 2*.
- Ayatullah. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2, No. 2*.
- Dewi Krisdiyanti, d. (2019). Pengaruh Model Integrated Berbantu Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar. *Mimbar PGSD Undiksha, Vol. 7 No. 2*.
- Diana Gusti Alfiyanti, d. (2023). Pembelajaran Terpadu Model Sequenced Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol. 09 No. 2*.
- Enung Nuroniah, d. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Terpadu Tipe Nested Di Kober Bahari Mnadiri Usia 3-4 Tahun. *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini), Vol. 1 No. 2*.
- Ernawati Harahap, d. (2022). *Inovasi Kurikulum*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Esa Eryani, d. (2022). Simulasi Pembelajaran Terpadu Model Fragmented. *Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 2*.
- Fadhilah, d. (2023). Model Pembelajaran Terpadu Fragmented Dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri, Volume 09 Nomor 02*.
- Fajari, R. H. (2021). Model Pembelajaran Terpadu Shared & Webbed.

- Feny Rita Fiantika, M. W. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hadi Soekamto, B. H. (2022). *Perencanaan Pembelajaran Geografi*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonseia.
- Hajjaj, W. A. (2020). *Integrasi Kurikulum: Konsep, Model, dan Aplikasi*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Hariyati, d. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Model Networked Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, Vol. 6 No. 1.
- Helaluddin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tujuan Teori & Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Himmawati, N. (2019). Integrasi Kurikulum Pesantren Di SMP Takhasus Al-Qur'an Bulakwaru Tarub Tegal. *Skripsi: Semarang: UIN Walisongo*.
- Iif Ahmad Syarif, d. (2021). Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan. *Jurnal Cakrawala Indonesia*, Vol. 1 No. 3.
- Imron, A. (2015). Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Islam Di SMP IT Nurul Yaqin Kabupaten Sorong. *Skripsi: STAIN Sorong Papua Barat*.
- Ina Magdalena, d. (2020). Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Volume 2, Nomor 1.
- Iswan, L. A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Tersarang (Nested) Terhadap Pemahaman Konsep Keliling Dan Luas Bangun Datar. *Jurnal Perseda*, Vol. III No. 2.
- Jaelani, A. (2022). Pembelajaran PAI Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No 1.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Khoirurrijal, M. F. (2020). Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Pesantren-Madrasah Di MTS Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No 2.
- Khosiah, S. (2020). Application Of Immersed Model For Kindergraten During The Covid-19 Pandemic. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 3 No. 1.
- Khozin, d. (2021). Pengembangan Integrasi Kurikulum. *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1.

- Kurnia, A. R. (2020). *Pengembangan Kurikulum IPA Terpadu SMP Tinjauan Filosofis, Teoritis Dan Contoh Implementasinya*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kurnia, A. R. (2020). *Pengembangan Kurikulum IPA Terpadu SMP Tinjauan Filosofis, Teoritis Dan Contoh Implementasinya*. Bandung: PT. Panca Terra Firma.
- Lestari, S. (2023). *Perbandingan Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi di Pesantren*. Cirebon: PT Arr Rad Pratama.
- Maman. (2020). Meningkatkan Keterampilan Guru Membuka Dan Menutup Pelajaran Melalui Sharing Pengalaman Mengajar Dalam Forum KKG. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, Vol. 1, No. 2.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish (Grup penerbitan CV Budi utama).
- Marselina Wali, d. (2020). Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 8 No. 3.
- Mistawati, d. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Networked Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 4 No. 1.
- Mohammad Ali, M. A. (2019). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Nurresa Fi Sabil, F. D. (2021). Sistem Pendidikan Nasional Di Pondok Pesantren. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19, No. 2.
- Rediani, D. P. (2020). *Mengajar Menyenangkan Di Sekoah Dasar*. Depok: Rajawali Pers.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33.
- Riska Wahyu Nurcendani, D. R. (2020). The Integration of 2023 Curriculum With Pesantren Curriculum in Fiqh Subject of Class X at Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 2.
- Riskal Fitri, S. O. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pendidikan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Rona. (2020). Evaluasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *PRIMEARLY Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, Volume III, Nomor 2.
- Rumainur, U. F. (2022). Characteristics Of Islamic Religious Education in Boarding School Curriculum. *Southeast Asian Jurnal of Islamic Education*, volume 04, No. 02.

- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Shofiatun Nikmah, d. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 2.
- Sri Mulyani Nasution, D. R. (2022). Pembelajaran PAI Di Sekolah Dan Madrasah: Antara Cita dan Realita. *JIES (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 1, No.1.
- Sugiarto, F. (2021). Kurikulum Pendidikan Pesantren Salah Satu Alternatif Sistem Pendidikan Nasional. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 20, No. 1.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiah. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Tatang Hidayat, M. S. (2018). Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Islam: Rayah Al-Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,. (t.thn.).
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1.
- Yustika Ratna Sari, d. (2022). Simulasi Pembelajaran Terpadu Connected. *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini)*, Vol. 1 No. 2.
- Yustika Ratna Sari, d. (2022). Simulasi Pembelajaran Terpadu Connected. *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini)*, Vol. 1 No. 2.
- Zulkifli. (2023). *Pengembangan Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



A. Lampiran 1: Gambaran umum SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok

1. Profil SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok



2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Zam-Zam Cilongok
- b. Status : Swasta
- c. Alamat Sekolah
 - a) Jalan : Jl. Raya Masjid Pernasidi No. 09
 - b) RT/RW : 05/02
 - c) Desa/Kelurahan : Pernasidi
 - d) Kecamatan : Cilongok
 - e) Kabupaten : Banyumas
 - f) Provinsi : Jawa Tengah
- d. Telp / Fax : (0281) 655145
- e. Website :
- f. Email : smpmbs.zamzam@gmail.com
- g. NPSN : 69978365
- h. SK Pendirian
 - a. Nomor : 421.3/235/2018
 - b. Tanggal : 4 Juni 2018

a. Visi

Visi SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Zam-Zam Cilongok merupakan gambaran keadaan kualitas dan mutu SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Zam-Zam Cilongok secara utuh dimasa yang akan datang sesuai dengan yang dicita-citakan saat ini.

Adapun rumusan Visi SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Zam-Zam Cilongok adalah sebagai berikut:

“Membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, berjiwa sosial, ber-tafaquh fiddin, cakap, cerdas, menguasai IPTEK, mandiri dan berjiwa interpreneur”

b. Misi

Misi SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Zam-Zam Cilongok merupakan implemintasi dari visi SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Zam-Zam Cilongok, meliputi:

1. Mengembangkan kemampuan logika, sosial dan bahasa sebagai dasar pengembangan intelegensi peserta didik
2. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada kecakapan hidup.
3. Membentuk peserta didik yang mampu mewujudkan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.
4. Memberikan dasar pengetahuan agama islam yang kokoh
5. Memberdayakan seluruh sumber daya sekolah untuk membentuk kepribadian muslim yang sesuai dengan qoidah Muhammadiyah
6. Mengembangkan SDM profesional dan berwawasan lingkungan
7. Membangun jaringan kerja yang harmonis dengan orang tua, masyarakat dan instansi

c. Tujuan

Tujuan SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Zam-Zam Cilongok Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME.
2. Memiliki tim olahraga dan menjadi juara dalam lomba tingkat propinsi.
3. Menciptakan para muhafidz yang hafal Al Qur'an minimal 3 juz.
4. Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, bermoral dan berestetika tinggi

5. Menghasilkan lulusan yang memiliki budaya tertib, disiplin, dan menghargai waktu
6. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa nasionalisme.
7. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan berjiwa entrepreneur.
8. Membentuk Da'I muda yang kompeten.
9. Menciptakan kader Muhammadiyah.
10. Tersedia sarana dan prasarana kegiatan akademis dan non akademis yang memadai.
11. Terwujudnya kehidupan sekolah yang dinamis, inovatif, kreatif dan kondusif.
12. Menciptakan Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
13. Berprestasi pada lomba Pencak silat, menjadi juara 1 tingkat kabupaten
14. Berprestasi pada lomba OSN dan O2SN, masuk 5 besar tingkat kabupaten.

3. Struktur Organisasi

NO	JABATAN	NAMA
1	Majelis Pendidikan Dasar dan Menenga Cabang Cilongok	M. Zaenal Abidin, S.Pd.
2	Direktur Pondok Pesantren Moder Zam-Zam Muhammadiyah	Arif Fauzi, Lc., M.Pd.
3	Komite Sekolah	Drs. Nurudin
4	Kepala Sekolah	Evy Nurhidayati, S.Pd
5	Wakil Kepala Sekolah Ur. Kurikulum	Fachri Afifudin, S.Pd.
6	Wakil Kepala Sekolah Ur. Kesiswaan	Shofiana Hikmah, S.Pd.I
7	Kepala Tenaga Administrasi	Nurjanah
8	Administrasi Kepegawaian (Operator PIP & Dapodik)	Nurjanah
9	Administrasi Kesiswaan	Ikhtiar Mauldiya
10	Administrasi Keuangan (Op. BOS)	Sulistiyawati, S.E
11	Administrasi Persuratan dan Pengarsipan	Ikhtiar Mauldiya
12	Administrasi Inventaris & Sarpras	Ema Fidiyawati, S.Pd
13	Administrasi Teknologi Informasi Media	Rifqi Alfathul Adhim, S.Kom
14	Administrasi Teknologi Informasi Media	Awal Ariyanto, Amd.T
15	Kepala Petugas Perpustakaan	Yuni Prihatiningsih, S.I.P
16	Petugas Perpustakaan	Amin Subekti
17	Petugas Perpustakaan	Akmal Huda Prasetya
18	Petugas Kebersihan	Krido Suyono
19	Petugas Kebersihan	Sukirah
20	Petugas Keamanan	Setiawan
21	Petugas Keamanan	Sutino
22	Petugas Keamanan	Sulistiyowati
23	Petugas Kesehatan	Indah Khusnul Khotimah, A.Md.Keb

4. Guru dan Karyawan

Data Guru dan Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian pada T.P. 2022/2023

No.	Status Pegawai	Jumlah
1	Guru Tetap Yayasan (GTY)	39
2	Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY)	6
3	Karyawan Tetap Yayasan (KTY)	15
4	Karyawan Tidak Tetap Yayasan (KTTY)	2
Jumlah		65

5. Rombongan Belajar dan Data Siswa

Kondisi Data Rombongan Belajar dan Data Siswa 5 (lima) tahun terakhir.

Th Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls. 7+8+9)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
Th 2018/2019	323 org	11 rbl	-	-	-	-	323 org	11 rbl
Th 2019/2020	361 org	12 rbl	313org	11 rbl	-	-	674 org	23 rbl
Th 2020/2021	411 org	13 rbl	354 org	12 rbl	312 org	11 rbl	1077 Org	36 rbl
Th 2021/2022	308 org	10 rbl	399 org	13 rbl	350 org	12 rbl	1057 Org	35 rbl
Th 2022/2023	374 org	13 rbl	305 org	10 rbl	395 org	13 rbl	1074 org	36 rbl

6. Jumlah Siswa

KELAS VII												
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	23	2
9	7	5	8	7	8	7	7	5	5			5

JUMLAH KLS VII	
PUTRA	PUTRI
164	176
340	

KELAS VIII												
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M

JUMLAH KLS VIII	
PUTRA	PUTRI

2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	27	28	2
8	8	6	0	5	5	9	5	7	8				9

162	193
355	

KELAS IX									
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
0	9	8	8	1	0	7	1	8	8

JUMLAH KLS IX	
PUTRA	PUTRI
115	175
290	

JML PUTRI	54
JML PUTRA	44
	1

985

TOTAL SANTRI SMP	
PUTRA	PUTRI
985	

985

7. Sarana dan Prasarana

Kondisi Data Ruangan TP. 2022/2023

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	3	Baik
4.	Ruang Administrasi	4	Baik
5.	Ruang Tamu	2	Baik
6.	Ruang UKS	3	Baik
7.	Ruang Kelas	36	Baik
8.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9.	Ruang Laboratorium IPA Terpadu	1	Baik
10.	Ruang Laboratorium Komputer	5	Baik
11.	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
12.	Ruang Kegiatan Siswa	2	Baik
13.	Ruang koperasi sekolah	2	Baik
14.	Ruang kantin	3	Baik
15.	Ruang Ibadah	1	Baik
16.	Jamban	172	Baik

17.	Gudang	2	Baik
18.	Tempat Bermain	3	Baik
Jumlah Ruang		242	

B. Lampiran 2: Pedoman penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA

1) Waka Kurikulum

1. Bagaimana bentuk kurikulum pesantren yang diintegrasikan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
2. Bagaimana kebijakan integrasi kurikulum, apakah amanat dari pesantren atau inisiatif dari sekolah?
3. Kapan perencanaan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
4. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Modern Zam Zam Cilongok?
5. Bagaimana penerapan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
6. Model pembelajaran integrasi seperti apa yang diajarkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok, khususnya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
7. Apa saja upaya sekolah SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok dalam mempersiapkan integrasi kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
8. Apa tujuan penerapan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
9. Apa manfaat penerapan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
10. Apa saja kekurangan dan kelebihan penerapan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
11. Adakah hambatan dalam penerapan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?

2) Guru PAI

1. Untuk pembelajaran PAI, mata pelajaran apa saja yang diajarkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
2. Apakah ada perbedaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam dengan sekolah biasa, jika ada apa perbedaannya?
3. Bagaimana proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
4. Dalam adanya kurikulum berbasis pesantren, standar kompetensi kelulusan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang diharapkan itu seperti apa?
5. Bagaimana penilaian evaluasi peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

3) Guru Fiqih

1. Bagaimana penerapan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
2. Bagaimana model integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Modern Zam Zam Cilongok?
3. Bagaimana proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam menggunakan kurikulum pesantren di SMP Modern Zam Zam Cilongok?

4) Siswa

1. Bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
2. Apa saja hambatan siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
3. Menurut siswa, apakah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok ini memberikan hasil yang sangat baik untuk siswa?

1. Mengamati sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Modern Zam Zam Cilongok
2. Mengamati pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Modern Zam Zam Cilongok

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI
2. Dokumentasi Kurikulum PAI
3. Dokumentasi Kurikulum Pesantren
4. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

C. Lampiran 3: Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

1) Hasil Wawancara

- Wawancara dengan Waka Kurikulum

Informan : Bapak Fachri Afifudin

Hari/Tanggal : Senin, 28 Oktober 2023

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok

1.	Peneliti	Bagaimana bentuk kurikulum pesantren yang diintegrasikan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Bentuk integrasi yang dilaksanakan di sekolah ini dapat dilakukan secara teknis dan juga materi. SMP ini bekerjasama dengan LPPM (Lembaga Pengembangan Pesantren Muhammadiyah) sebagai acuan dasar mengambil keputusan tentang adanya kurikulum pesantren. Di sekolah ini tidak ada perbedaan antara kurikulum pesantren dan kurikulum Kemendiknas, karena sekolah ini berlabel modern. Modernitas inilah yang mewajibkan adanya penerapan kurikulum pesantren dan kurikulum Pemerintah.
2.	Peneliti	Bagaimana kebijakan integrasi kurikulum, apakah amanat dari pesantren atau inisiatif dari sekolah?
	Narasumber	Kebijakan integrasi kurikulum ini merupakan suatu amanat dari pesantren karena berlabel modern. Yang mana modernitas di SMP ini tidak ada pengkotak-kotakan antara

		materi pesantren dengan materi umum, jadi diwaktu yang sama hanya berbeda jam saja.
3.	Peneliti	Kapan perencanaan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Perencanaan integrasi kurikulum ini sudah lama dilaksanakan, yaitu sudah diterapkan ketika awal mula didirikan.
4.	Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Modern Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Orang yang terlibat terutama adalah kepala sekolah dan waka kurikulum. Dan SMP ini juga terdapat bagian khusus yang menyusun untuk menguatkan adanya integrasi yang disebut biro integrasi. Tugasnya adalah mengawal proses integrasi, mengkoordinasi kegiatan agar semua itu satu, baik itu kegiatan pesantren, pembelajaran, maupun kegiatan lainnya.
5.	Peneliti	Bagaimana penerapan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	SMP ini tidak hanya mengajarkan PAI dan Budi Pekerti saja, tetapi juga menambah materi-materi yang lebih mendalam seperti al-qur'an, hadits, fiqh, akidah, akhlak. Jadi siswa disini pengetahuannya lebih mendalam dari pada siswa disekolah umum lainnya. Dalam penerapan pembelajaran, sama halnya sekolah pada umumnya yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Dan diakhir juga terdapat penilaian, yang mana penilaian ini menggunakan ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester, dan PAS (Penilaian Akhir Semester)
6.	Peneliti	Model pembelajaran integrasi seperti apa yang diajarkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok, khususnya dalam pembelajaran PAI?
	Narasumber	Model pembelajaran dengan tidak mengkotak-kotakkan antara pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan keagamaan yang ada dipesantren. Model ini sangat berkaitan antara topik yang dibahas di dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pelajaran keagamaannya.
7.	Peneliti	Apa saja upaya sekolah SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok dalam mempersiapkan integrasi

		kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
	Narasumber	Dengan melakukan pelatihan-pelatihan kepada guru yaitu dengan mengadakan IHT (In House Training) dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Pelatihan ini tidak hanya dilakukan setahun sekali, melainkan dilakukan persemester untuk dapat menyamakan materi.
8.	Peneliti	Apa tujuan penerapan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Tujuannya adalah sesuai dengan visi dan misi pondok karena berlabel modern. Kata modern ini yang mengharuskan sekolah untuk dapat mengintegrasikan kurikulum pesantren dan kurikulum Kemendiknas.
9.	Peneliti	Apa manfaat penerapan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Manfaatnya adalah peserta didik jadi lebih mendalami ilmu keagamaanya dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
10.	Peneliti	Apa saja kekurangan dan kelebihan penerapan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Tentunya ada, integrasi itu tidak mudah apalagi tentang masalah mandsetnya, apabila mandsetnya belum sama itu sangat sulit dilakukan. Dan kemudian tidak semua pengajar punya pengalaman yang luas, dan tidak semua guru pun bisa menguasai pembelajaran dengan menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
11.	Peneliti	Adakah hambatan dalam penerapan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Tentunya terdapat hambatan, salah satunya adalah guru. Kemampuan orang tentunya berbeda-beda, ada yang mampu dalam bahasa Inggris dan Arab dan ada juga yang belum mampu. Dan hambatannya selanjutnya adalah di buku, yang mana buku yang digunakan menggunakan bahasa Arab, dan guru harus dapat menguasai materi yang akan disampaikan oleh guru.

- Wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti

Informan : Ibu Liana Noor Fadlillah

Hari/Tanggal : Kamis, 2 November 2023

Waktu : 09.20 WIB

Tempat : SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam
Cilongok

1.	Peneliti	Untuk pembelajaran PAI, mata pelajaran apa saja yang diajarkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Untuk pembelajaran terdapat mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sendiri yang dari Kemendiknas. Sedangkan dari pesantren itu terdapat rumpun PAI yaitu Fiqih, Akidah, Akhlak, Al-Qur'an, dan Hadits.
2.	Peneliti	Apakah ada perbedaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam dengan sekolah biasa, jika ada apa perbedaannya?
	Narasumber	Tentunya ada perbedaannya. Di SMP ini mata pelajaran yang diajarkan itu hanya satu jam pelajaran, tetapi di sekolah umum lainnya diajarkan tiga jam pelajaran sesuai pemerintah. Pembelajarannya hanya dijelaskan secara rinci saja karena nanti terdapat tambahan muatan pelajaran keagamaannya.
3.	Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sama seperti sekolah pada umumnya dengan memberikan materi sesuai buku dari pemerintah. Dan prosesnya pembelajarannya juga sama yaitu dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dan guru juga melakukan penilaian untuk peserta didiknya dengan menggunakan penilaian harian, PTS (Penilaian Tengan Semester), dan PAS (Penilaian Akhir Semester)
4.	Peneliti	Dalam adanya kurikulum berbasis pesantren, standar kompetensi kelulusan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang diharapkan itu seperti apa?

	Narasumber	Yaitu dapat menambah wawasan yang luas kepada peserta didik, dapat meningkatkan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.
5.	Peneliti	Bagaimana penilaian evaluasi peserta didik dalam pembelajaran PAI?
	Narasumber	Penilainnya sama dengan menggunakan ulangan harian, ujian tengah semester, ujian awal semester. Tambahan untuk kelas IX adalah dilakukannya praktik.

- Wawancara dengan Guru mata pelajaran Fiqih

Informan : Ibu Mutiqoh

Hari/Tanggal : Kamis, 2 November 2023

Waktu : 09.45 WIB

Tempat : SMP Muhammadiyah Boarding School
Zam Zam Cilongok

1.	Peneliti	Bagaimana penerapan integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Penerapannya adalah dalam pendalaman materi. Misalnya jika dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti siswa hanya diajarkan secara teori saja. Namun pembelajaran tersebut dikuatkan lagi dengan mata pelajaran keagamaan seperti fiqih, al-qur'an, akidah, dan hadits. Jadi antara topik dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti nanti akan di ulang kembali materinya dan diterangkan kembali dalam pelajaran keagamaannya.
2.	Peneliti	Bagaimana model integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI di SMP Modern Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Model integrasinya itu dengan mengaitkan antara pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan keagamaan. Jadi keduanya saling berkaitan antara topik satu dengan topik lainnya.
3.	Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam menggunakan kurikulum pesantren di SMP Modern Zam Zam Cilongok?

	Narasumber	Proses pembelajaran dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti siswa hanya diajarkan secara teori saja, kemudian dikuatkan lagi dengan materi keagamaan dari pesantren dengan materi yang mendalam. Untuk materi kepesantrenan yang dilakukan dipagi hari itu hanya mata pelajaran Al-Qur'an, Fiqih, dan Akidah. Sedangkan untuk mata pelajaran Akhlak dan Hadits diajarkan pada waktu malam hari diasrama dengan penyampaian materi-materi tentang akhlak dan mempelajari tentang hadits serta diwajibkan untuk menghafal hadits sebanyak 150.
--	------------	--

- Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII-G

Informan : Davina Aulia Candra

Hari/Tanggal : Kamis, 2 November 2023

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : SMP Muhammadiyah Boarding School
Zam Zam Cilongok

1.	Peeneliti	Bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Apa yang diajarkan guru sangat paham untuk dipahami
2.	Peneliti	Apa saja hambatan siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Sejauh ini tidak ada hambatan yang ditemui
3.	Peneliti	Menurut siswa, apakah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok ini memberikan hasil yang sangat baik untuk siswa?
	Narasumber	Alhamdulillah memberikan hasil yang baik, karena dengan melakukan pembelajaran PAI ini kami dapat menguasai dan mendalami materi keagamaan yang disampaikan guru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

• Wawancara dengan Peserta Didik

Informan : Kharisma Puspa Pinilih
 Hari/Tanggal : Kamis, 2 November 2023
 Waktu : 10.15
 Tempat : SMP Muhammadiyah Boarding School
 Zam Zam Cilongok

1.	Peeneliti	Bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Apa yang diajarkan guru sangat paham untuk dipahami
2.	Peneliti	Apa saja hambatan siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Sejauh ini tidak ada hambatan yang ditemui
3.	Peneliti	Menurut siswa, apakah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok ini memberikan hasil yang sangat baik untuk siswa?
	Narasumber	Alhamdulillah memberikan hasil yang baik, karena dengan melakukan pembelajaran PAI ini kami dapat menguasai dan mendalami materi keagamaan yang disampaikan guru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kita juga diajari tentang tata cara yang baik, wudhu yang benar, dan beradab kepada yang lebih tau, dan masih banyak lagi. Jadi disini kita benar-benar diberi pengetahuan yang mendalam dalam materi PAI dan keagamaannya

• Wawancara dengan Peserta Didik

Informan : Alifa Loviana Azka Mahira
 Hari/Tanggal : Kamis, 2 November 2023

Waktu : 10.15 WIB

Tempat : SMP Muhammadiyah Boarding School
Zam Zam Cilongok

1.	Peeneliti	Bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Apa yang diajarkan guru sangat paham untuk dipahami
2.	Peneliti	Apa saja hambatan siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok?
	Narasumber	Sejauh ini tidak ada hambatan yang ditemui
3.	Peneliti	Menurut siswa, apakah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok ini memberikan hasil yang sangat baik untuk siswa?
	Narasumber	Alhamdulillah memberikan hasil yang baik, karena dengan melakukan pembelajaran PAI ini kami dapat menguasai dan mendalami materi keagamaan yang disampaikan guru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya yang awalnya belum tau tata cara shalat yang benar, sekarang sudah tau dan dapat diterapkan setiap hari.

2) Hasil Observasi

- a. Observasi pertama pada hari Senin, 31 November 2023 Pukul 09.00 WIB di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Fachri Afifudin dan mengamati sarana dan prasarana yang ada disekolah. Sarana dan prasarana yang ada sangat untuk membuat peserta didik nyaman, salah satunya terdapat beberapa bangunan untuk belajar, bangunan asrama untuk tempat tinggal, aula, masjid, dan lain sebagainya.
- b. Observasi kedua adalah pada hari Kamis, 2 November 2023 Pukul 09.00 sampai selesai, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI, Guru Fiqih, dan peserta didik.

- c. Observasi ketiga adalah pada hari Selasa, 7 November 2023 Pukul 08.10 sampai dengan selesai, peneliti melakukan observasi masuk ke kelas VIII-I untuk melihat proses pembelajaran PAI dengan materi Iman kepada Kitab Allah SWT dan melakukan wawancara dengan Guru PAI (Hasil observasi masuk kelas secara lengkap juga terdapat di BAB III).
- d. Observasi keempat pada hari Jum'at 17 November 2023 Pukul 08.10 sampai dengan selesai, peneliti melakukan observasi masuk ke kelas VIII-G untuk melihat proses pembelajaran PAI. Yang mana guru sedang melakukan penilaian harian dan mengulas materi yang sudah diajarkan (Hasil observasi masuk kelas secara lengkap juga terdapat di BAB III).
- e. Observasi kelima pada hari Sabtu, 22 November 2023 Pukul 10.00 WIB melakukan penelitian dengan meminta data-data terkait sekolah dan dokumen yang dibutuhkan.

3) Hasil Dokumentasi

Beberapa hasil dokumentasi sudah terdapat di bab IV, berikut penulis lampirkan yang belum tercantum:

e. Buku Ajar Kepondokan

MATA PELAJARAN	BUKU AJAR
KEPESANTRENAN A	
Imla'	Kaidah Menulis
Tajwid Tahsin	Pedoman Dauroh
Sharaf	Al-Sharaf Al-Wadhih
	Sharaf LIPIA Juz 3
Nahwu	Al-Jurumiyah (cetak)
	Qawaid Lughah Arabiyah (cetak)
	Tuhfatu Tsaniyah (cetak)
Bahasa Arab	ABY Kitab 1 Juz 1
	ABY Kitab 1 Juz 2

	ABY Kitab 2 Juz 1
	Lughah Arabiyah 7 LP2
	Lughah Arabiyah 8 LP2
	Lughah Arabiyah 9 LP2
	ABY kitab 2 juz 2
	ABY kitab 3 juz 1
	Lughoh Arobiyah LP2 10
	Lughoh Arobiyah LP2 11
	Lughoh Arobiyah LP2 12
Balaghah	Al-Balaghoh Al-Muyasaroh (cetak)
Al Arudh wa Al Qafiyah	(modul dari guru)
Ilmu Mantiq	Al-Wajiz fi Al-Manthiq (cetak)
Akidah	Akidah 7 LP2
	Akidah 8 LP2
	Akidah 9 LP2
	Tauhid Muyassar (cetak)
	Tauhid 3 Lipia
	Tauhid 4 Lipia
	Akidah 11 LP2
	Akidah 12 LP2
Fiqh	Fiqh Dikdasmen
	HPT xxxxxx
	Al-Tahdzib fi Adillati (cetak) nunggu sisa
Fiqh Muqoron	Bidayatul Mujtahid
Ushul Fiqh	Al-Ushul Min 'Ilmil Ushul (cetak)
Qawa'id Fiqhiyyah	Al-Mudzakkirah Al-Ta'sisiyyah (cetak)
Al-Qur'an wa Ulumuhu	Al-Quran 8 LP2
	Al-Quran 9 LP2
	Ushul fi Al-Tafsir (cetak)
	Durus Minal Quran 3 LIPIA
	Modul Ayat Ahkam (Guru) xxxxxx
Al-Hadits wa Ulumuhu	Mushtholah Al-Hadits (cetak)
	Modul Hadits Ahkam (Guru) xxxxxx
Tarikh/Tsaqafah Islamiyah	Tarikh Dikdasmen
	Khulasah Nuril Yaqin 1
	Khulasah Nuril Yaqin 2

	Khulasah Nuril Yaqin 3
Kemuhammadiyah	KMD Dikdasmen
KEPESANTRENAN B	
Akhlak	Akhlaq Lil Banin/Banat 1 (Terjemah)
	Akhlaq Lil Banin/Banat 2 (Terjemah)
	Akhlaq Lil Banin/Banat 3 (Terjemah)
	Akhlaqul Karimah (Hamka)
	PHIWM
	Hisnul Muslim
Hadits	Hadits Mi'ah
	Al-Arba'in Al-Nawawiyah
Ta'bir Tahriri (Insya' Tahriri)	Takmilah Takallam (cetak)
	Alamat Tarqim (modul) xxxxx
Ta'bir Syafahi (Insya' Syafahi)	Takallam (cetak)
	Al-Tadrib Al-Bayyin 1 (cetak)
	Al-Tadrib Al-Bayyin 2 (cetak)
Nushush Adabiyah	Syarh Al-Muqtathafat (cetak)
Qiro'ah Kitab/Muthola'ah	Al-Da'wah ila Allah wa Akhlaq Al-Du'at (cetak)
	Al-Amru bi Al-Maruf Ibnu Taimiyah (cetak)
Amaliyah Tadris	Modul xxxxxx
Pegangan santri baru VII dan X	Kamus Arab Mahmud Yunus()
Pegangan santri baru VII dan X	Kamus Bahasa Inggris
Pegangan santri baru VII dan X	Mutabaah tahfizh (cetak)

f. **Foto Wawancara dengan Waka Kurikulum**



g. Foto Wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti dan guru mata pelajaran Fiqih



h. Foto perwakilan Murid Kelas VIII-G dan IX-G



i. Foto Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di kelas VIII-G dan VIII-I



D. Lampiran 4: Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1027/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

29 Maret 2023

Kepada
Yth. Direktur Pondok Pesantren Modern Zam Zam Muhammadiyah Cilongok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Alfa Khoerun Nisa
2. NIM : 2017402098
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Direktur Pondok Pesantren Modern Zam Zam Muhammadiyah Cilongok
2. Tempat / Lokasi : Pondok Pesantren Modern Zam Zam Muhammadiyah Cilongok
3. Tanggal Observasi : 30-03-2023 s.d 13-04-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



معهد زمزم الإسلامي العصري لمحمدية
PONDOK PESANTREN MODERN ZAMZAM MUHAMMADIYAH
SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL ZAM-ZAM CILONGOK
Komplek Perguruan Muhammadiyah Jl Raya Pemasidi No. 9 Telp. (0281) 655145 Cilongok-Banyumas

SURAT KETERANGAN

No. 0164/S.Ket/SMPMBS/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evy Nurhidayati, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Alfa Khoerun Nisa
NIM : 2017402098
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat Penelitian : SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok

Yang bersangkutan tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok dari tanggal 30 Maret - 13 April 2023 dengan judul "Integrasi sistem kurikulum pesantren dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilongok, 11 April 2023

Kepala SMP Muhammadiyah

Boarding School Zam-Zam Cilongok

Evy Nurhidayati, S.Pd.
NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.itik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5062/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

27 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Modern Zam Zam Cilongok
Kec. Cilongok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Alfa Khoerun Nisa
2. NIM : 2017402098
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Wangon, RT 04/01 Kec. Wangon. Kab. Banyumas. Jateng
6. Judul : Integrasi Sistem Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Modern Zam Zam Cilongok

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan Siswa SMP Modern Zam Zam Cilongok
2. Tempat / Lokasi : SMP Modern Zam Zam Cilongok
3. Tanggal Riset : 28-10-2023 s/d 28-12-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. SMP Modern Zam Zam Cilongok

G. Lampiran 7: Surat telah melakukan Riset Individu



معهد زمزم الإسلامي العصري لمحمدية
PONDOK PESANTREN MODERN ZAMZAM MUHAMMADIYAH
SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL ZAM-ZAM CILONGOK
Komplek Perguruan Muhammadiyah Jl Raya Pemasidi No. 9 Telp. (0281) 655145 Cilongok-Banyumas

SURAT KETERANGAN

No. 0549/KET/IV.4.AU/A/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Evy Nurhidayati, S.Pd.**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Alfa Khoerun Nisa**
NIM : 2017402098
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Wangon, RT 04/01, Kec. Wangon, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
Tempat Penelitian : SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok

Yang bersangkutan tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok pada tanggal 30 November sampai dengan 02 Desember 2023 dengan judul "**Integrasi Sistem Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilongok, 08 Desember 2023

Kepala SMP Muhammadiyah
Boarding School Zam-Zam Cilongok

Evy Nurhidayati, S.Pd.

NIP. -

H. Lampiran 8: Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfa Khoerun Nisa
NIM : 2017402098
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. A. Hermawan, S. Fil., I. M. Si.
Judul : Integrasi Sistem Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok Kabupaten Banyumas

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 23 Juni 2023	Instrumen wawancara		
2.	Senin, 26 Juni 2023	Bimbingan BAB I		
3.	Rabu, 4 Juli 2023	Bimbingan BAB II menambahkan isi dan materi		
4.	Kamis, 26 Oktober 2023	Menambahkan materi BAB II tentang integrasi		
5.	Jumat, 10 November 2023	Melengkapi BAB III		
6.	Jum'at, 8 Desember	Bimbingan BAB III menghapus bagian dokumentasi tentang wawancara guru		
7.	Selasa, 19 Desember 2023	Bimbingan BAB IV menambahkan hasil dokumentasi dan membenarkan daftar isi		
8.	Kamis, 28 Desember 2023	Bimbingan BAB IV menambahkan hasil penelitian dan pembahasan, serta membenarkan daftar isi		

Dipindai dengan CamScanner





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

9.	Jum'at, 5 Januari 2024	Melengkapi BAB IV		CuP
10.	Senin, 8 Januari 2024	Koreksi BAB IV		CuP
11.	Rabu, 10 Januari 2024	Bimbingan BAB V untuk memperbaiki kesimpulan		CuP
12.	Rabu, 10 Januari 2024	Koreksi BAB V dan ACC Skripsi		CuP

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Januari 2024

Dosen Pembimbing

Dr. M. A. Hermawan, S. Fill. I. M. Si.
N.P. 197712142011011003

Dipindai dengan CamScanner



I. Lampiran 9: Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1928/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

INTEGRASI SISTEM KURIKULUM PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP MODERN ZAM ZAM CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Alfa Khoerun Nisa
NIM : 2017402098
Semester : 6
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 19 Juni 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PAI



Asman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

J. Lampiran 10: Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Alfa Khoerun Nisa
NIM : 2017402098
Semester : VI (Enam)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023
Judul Proposal Skripsi : Integrasi Sistem Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran PAI di SMP Modern Zam Zam Cilogok Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 31 Mei 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 1968080032005011001

Dosen Pembimbing

M. A. Hermawan, M.S.I
NIP. 197712142011011003

K. Lampiran 11: Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Alfa Khoerun Nisa
NIM : 2017402098
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Integrasi Sistem Kurikulum Pesantren
Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah
Boarding School Zam Zam Cilongok
Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

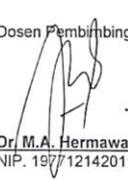
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 11 Januari 2024

Mengetahui
Kajur Pendidikan Islam


Dr. M. Misbah, M.Aq
NIP. 19741116200312 1 001

Dosen Pembimbing


Dr. M.A. Hermawan, S. FiiL. I, M.Si
NIP. 19771214201101 1 003

L. Lampiran 12: Surat Telah Mengikuti Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Alfa Khoerun Nisa
NIM : 2017402098
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1	Jum'at, 10 November 2023	1. Prof. Dr. H. Suwito M. Ag. 2. Ischak Suryo H., S. Pd. 3. Dr. H. Sudiro. M. M.	Cahyo Mulia Ramadhan

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 10 November 2023
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

(Prof. Dr. H. Suwito M. Ag.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Alfa Khoerun Nisa
NIM : 2017402098
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1	Jum'at, 10 November 2023	1. Dr. H. M. Slamet Ichya M.Ag 2. Dr. H. Sudiro, M.M 3. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I	Ana Fahmawati

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 10 November 2023
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian


(Dr. H. Asdlori, M. Pd. I)

M. Lampiran 13: Surat Telah Mengikuti Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaiu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-316/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Alfa Khoerun Nisa
NIM : 2017402098
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001

N. Lampiran 14: Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-218/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ALFA KHOERUN NISA
NIM : 2017402098
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 11 Januari 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

O. Lampiran 15: Sertifikat PPL



CS Dipindai dengan CamScanner



P. Lampiran 16: Sertifikat BTAPPI



SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19305/04/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ALFA KHOERUN NISA
NIM : 2017402098

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	77
# Tartil	:	80
# Imla'	:	85
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	85



Q. Lampiran 17: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23639/2021

This is to certify that :

Name : **ALFA KHOERUN NISA**
Date of Birth : **BANYUMAS, February 16th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 51
3. Reading Comprehension	: 53

Obtained Score : **520**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 27th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



R. Lampiran 18: Sertifikat Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٤٤ - ٠٢٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بورووكرتو رقم: ٤٠ أ. بورووكرتو
عنوان: شارع جنرال احمد باهي رقم: ٤٠ أ. بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤

التمـنـاوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣٦٣٩

منحت الى	الاسم	: ألف خير النساء
	المولودة	: بيانوماس، ١٦ فبراير ٢٠٠٠
	الذي حصل على	فهم المسموع
		٥٠ :
		٣٧ : فهم العبارات والتراكيب
		٤٨ : فهم المقروء
	النتيجة	٤٥٠ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٢٥ أغسطس ٢٠٢٠



بورووكرتو، ١٢ يناير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،
الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfa Khoerun Nisa
2. NIM : 2017402098
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 16 Februari 2000
4. Alamat Rumah : Wangon Rt 04 Rw 01, Kecamatan Wangon,
Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Abdul Muhson
6. Nama Ibu : Khusnul Khotimah

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Muhammadiyah Wangon, tahun lulus 2012
2. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1, tahun lulus 2018
3. SI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk 2020

Purwokerto. 12 Januari 2024



Alfa Khoerun Nisa